



Ringkasan Eksekutif

DATA DAN INFORMASI KESEHATAN

PROVINSI JAWA TENGAH



KATA PENGANTAR

Keberhasilan pembangunan kesehatan membutuhkan perencanaan yang baik yang didasarkan pada data dan informasi kesehatan yang tepat dan akurat serta berkualitas, sehingga dapat menggambarkan keadaan yang sesungguhnya (*evidence based*).

Buku kecil ini menyajikan data dan informasi mengenai keadaan sosio-demografi, derajat kesehatan masyarakat, upaya kesehatan, dan sumber daya kesehatan di provinsi yang disajikan menurut kabupaten/kota. Adapun data dan informasi yang disajikan bersumber dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, Pusdatin Kemkes RI, Ditjen BUK Kemkes RI, Ditjen PPPL Kemkes RI, Ditjen Gizi KIA Kemkes RI, Badan PPSDMK Kemkes RI, dan Badan Pusat Statistik (BPS).

Tim penyusun berharap data dan informasi yang terdapat pada buku ini dapat menjadi bahan masukan dalam menelaah keadaan kesehatan yang ada di Provinsi Jawa Tengah, kabupaten/kota di provinsi tersebut.

Kepala Pusat Data dan Informasi
Kementerian Kesehatan

drg. Oscar Primadi, MPH
NIP. 196110201988031013

DAFTAR ISI

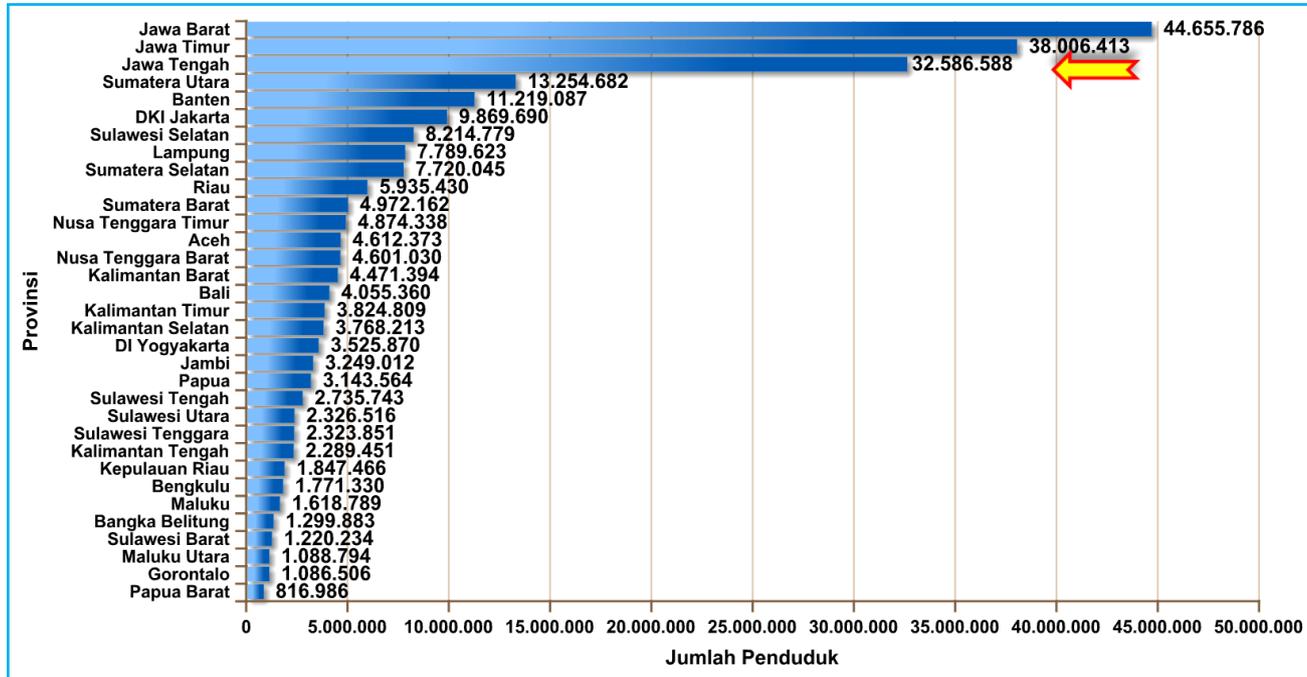
• Profil Singkat Provinsi Jawa Tengah Tahun 2011	1	• Rasio Perawat per 100.000 pddk Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012	18
• Estimasi Jumlah Penduduk Indonesia Tahun 2012	2	• Rasio Bidan per 100.000 pddk di Indonesia Thn 2012	19
• Estimasi jumlah Penduduk Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012	3	• Rasio Bidan per 100.000 pddk Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012	20
• Estimasi Piramida Penduduk Tahun 2012	4	• Kab/Kota Daerah Bermasalah Kesehatan (DBK) di Provinsi Jawa Tengah	21
• Estimasi Kepadatan Penduduk (Jiwa/km ²) Prov Jawa Tengah Tahun 2012	5	• Anggaran Kesehatan Yang Disalurkan dari Pusat ke Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012	22
• Jumlah Puskesmas Provinsi Jawa Tengah Thn 2012	6	• Alokasi Dana BOK per Kab/Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013	24
• Rasio Puskesmas per 100.000 Penduduk Tahun 2012	8	• Pencapaian Indikator Millenium Development Goals (MDGs) Provinsi Jawa Tengah Tahun 2007-2012	25
• Daftar Rumah Sakit di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013	9	• Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia Tahun 2011	27
• Jumlah Fasilitas Kesehatan Keluarga Berencana Sesuai Standar di Indonesia Tahun 2012	12	• Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010	28
• Rasio dokter umum per 100.000 pddk di Indonesia Tahun 2012	13	• Perubahan IPKM 2007-2010	29
• Rasio dokter umum per 100.000 pddk Prov. Jawa Tengah Tahun 2012	14	• Persentase Wanita Berstatus Kawin Umur 15-49 Tahun yang Menggunakan Alat/Cara KB di Indonesia (KB Aktif), SDKI 2012	30
• Rasio dokter gigi per 100.000 pddk di Indonesia Tahun 2012	15	• Angka Kematian Bayi Hasil SDKI 2012	31
• Rasio dokter gigi per 100.000 pddk Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012	16	• Angka Kematian Balita Hasil SDKI 2012	32
• Rasio Perawat per 100.000 pddk di Indonesia Tahun 2012	17		

DAFTAR ISI

• Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4) di Indonesia Tahun 2012	33	• <i>Case Detection Rate</i> TB di Indonesia per Juni 2012	47
• Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4) di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012	34	• <i>Success Rate</i> TB di Indonesia Tahun 2012	48
• Cakupan Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan di Indonesia Tahun 2012	35	• Persentase Rumah Tangga Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat di Indonesia Tahun 2012	49
• Cakupan Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012	36	• Persentase Penduduk Terhadap Akses Air Minum Layak di Indonesia Tahun 2010	50
• Kunjungan KN1 di Indonesia Tahun 2012	37	• Persentase Penduduk Terhadap Sanitasi Layak di Indonesia Tahun 2010	51
• Kunjungan KN1 Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012	38	• Persentase Rumah Tangga Menurut Akses Terhadap Air Minum “Berkualitas” Tahun 2010	52
• Cakupan Imunisasi Campak di Indonesia Tahun 2012	39	• Persentase Rumah Tangga menurut Kualitas Fisik Air Minum “Baik” di Indonesia Tahun 2010	53
• Persentase Imunisasi Dasar Lengkap di Indonesia Tahun 2012	40	• Persentase Rumah Tangga menurut Akses Terhadap Pembuangan Tinja Layak sesuai MDGs di Indonesia Th 2010	54
• Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di Indonesia Tahun 2012	41	• Persentase Kabupaten/Kota Penyelenggara Kabupaten/Kota Sehat (KKS) di Indonesia Tahun 2011	55
• Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Prov Jawa Tengah Tahun 2012	42		
• Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita di Indonesia Tahun 2012	43		
• Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita Prov Jawa Tengah Tahun 2012	44		
• Persentase Balita Ditimbang (D/S) di Indonesia per Agustus 2012	45		
• <i>Case Detection Rate</i> TB di Indonesia Tahun 2011	46		

ESTIMASI JUMLAH PENDUDUK INDONESIA TAHUN 2012

Estimasi Jumlah Penduduk Indonesia : 244.775.797

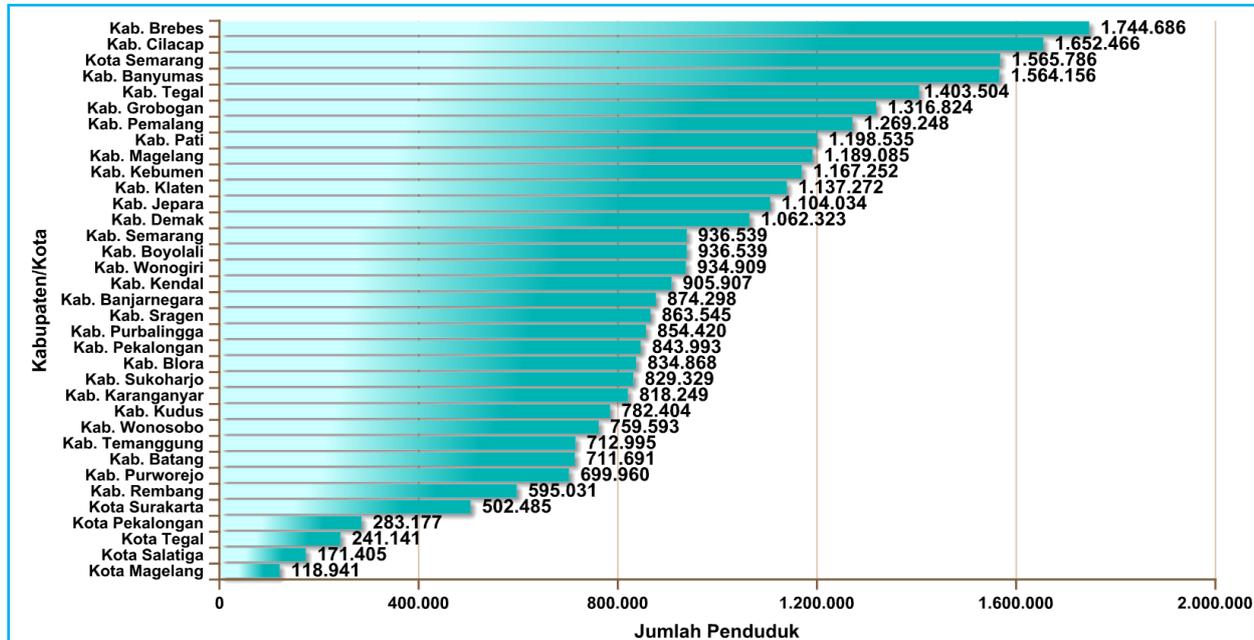


Sumber : Pusdatin, 2011

Estimasi jumlah penduduk tahun 2012 menggunakan metode geometriks. Metode ini berasumsi bahwa laju/angka pertumbuhan penduduk bersifat konstan setiap tahunnya. Laju pertumbuhan penduduk yang digunakan adalah laju pertumbuhan penduduk provinsi. Jumlah penduduk provinsi adalah jumlah penduduk provinsi yang dihitung dengan laju pertumbuhan penduduk provinsi dan di proporsikan dengan jumlah penduduk Indonesia.

ESTIMASI JUMLAH PENDUDUK PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2012

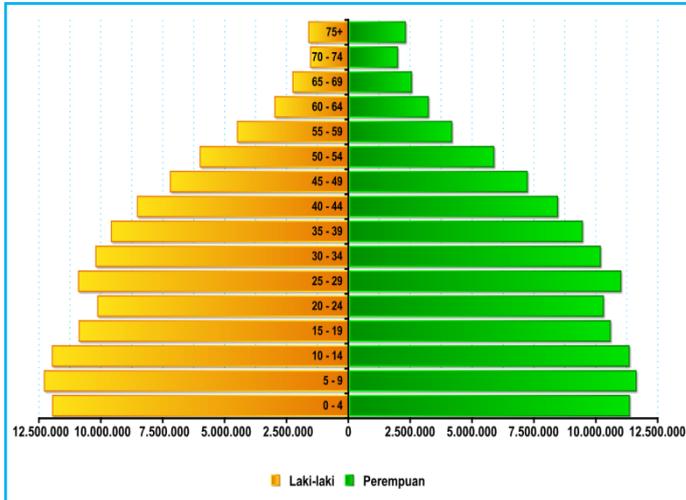
Estimasi Jumlah Penduduk Jawa Tengah : 32.586.588



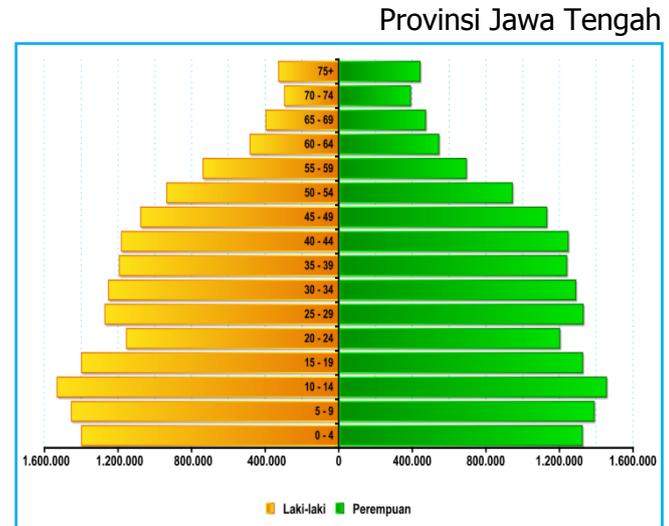
Sumber : Pusdatin, 2013

Estimasi jumlah penduduk tahun 2012 per kab/kota menggunakan proporsi dari jumlah penduduk kab/kota tahun 2010. Berdasarkan hal tersebut jumlah penduduk terbanyak terdapat di Kab. Brebes dan terendah di Kota Magelang. Proporsi penduduk di Kab. Brebes sebesar 5,35% dan di Kota Magelang sebesar 0,36%.

ESTIMASI PIRAMIDA PENDUDUK TAHUN 2012



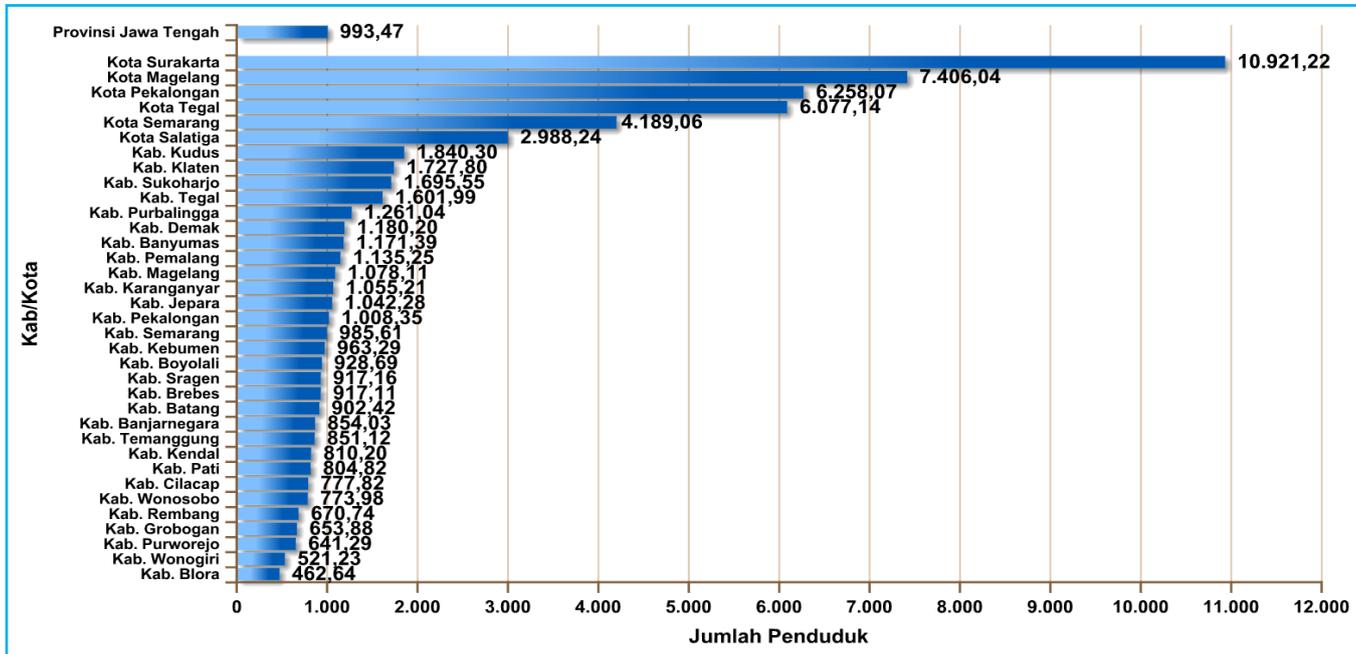
Indonesia



Sumber : Pusdatin, 2011

Struktur penduduk di Indonesia dan Jawa Tengah termasuk struktur penduduk muda. Hal ini dapat diketahui dari banyaknya jumlah penduduk usia muda (0-14 tahun), walaupun jumlah kelahiran telah menurun jika dibandingkan dengan lima tahun yang lalu dan angka harapan hidup yang semakin meningkat yang ditandai dengan meningkatnya jumlah penduduk usia tua. Badan piramida membesar, ini menunjukkan banyaknya penduduk usia produktif terutama pada kelompok umur 25-29 tahun baik laki-laki maupun perempuan. Jumlah golongan penduduk usia tua juga cukup besar. Hal ini dapat dimaknai dengan semakin tingginya usia harapan hidup, kondisi ini mengharuskan adanya kebijakan terhadap penduduk usia tua, karena golongan penduduk ini relatif tidak produktif.

ESTIMASI KEPADATAN PENDUDUK (JIWA/KM²) PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2012



Sumber : Kemendagri, 2011; Pusdatin, 2011

Penyebaran penduduk di Provinsi Jawa Tengah belum merata. Hal ini dapat dilihat dari kepadatan penduduk tiap kabupaten/kota yang tidak sama. Kota dengan kepadatan penduduk yang paling tinggi terdapat di Kota Surakarta sebesar 10.921 jiwa per km². Kepadatan terendah terdapat di Kab. Blora dengan kepadatan penduduk 463 jiwa per km². Jumlah penduduk dan luas wilayah merupakan indikator penting dalam hal penyebaran penduduk.

JUMLAH PUSKESMAS PROVINSI JAWA TENGAH PER DESEMBER 2012

KODE	KAB/KOTA	PUSKESMAS PERAWATAN	PUSKESMAS NON PERAWATAN	JUMLAH
1	Kab. Cilacap	13	25	38
2	Kab. Banyumas	15	24	39
3	Kab. Purbalingga	11	11	22
4	Kab. Banjarnegara	11	24	35
5	Kab. Kebumen	8	27	35
6	Kab. Purworejo	1	26	27
7	Kab. Wonosobo	7	17	24
8	Kab. Magelang	5	24	29
9	Kab. Boyolali	14	15	29
10	Kab. Klaten	10	24	34
11	Kab. Sukoharjo	10	2	12
12	Kab. Wonogiri	0	34	34
13	Kab. Karanganyar	13	8	21
14	Kab. Sragen	10	15	25
15	Kab. Grobogan	8	22	30
16	Kab. Blora	8	18	26
17	Kab. Rembang	10	6	16
18	Kab. Pati	5	24	29
19	Kab. Kudus	6	13	19
20	Kab. Jepara	10	11	21

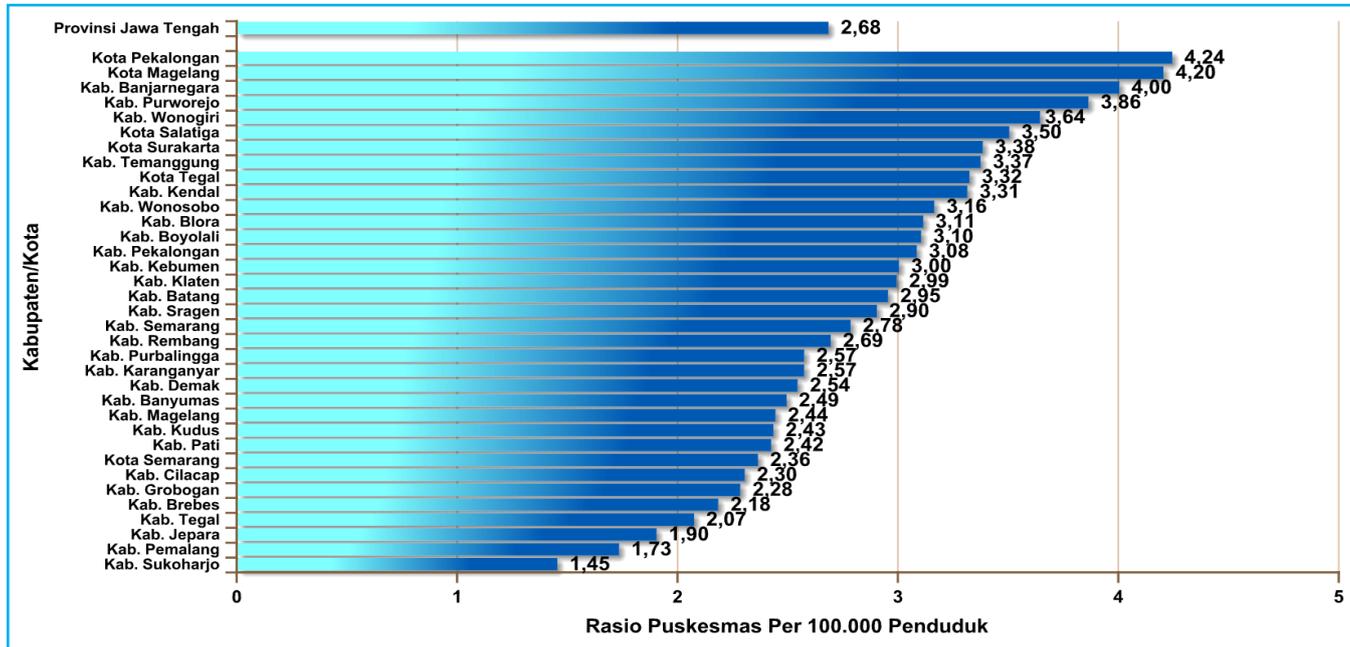
Berlanjut...

...lanjutan

KODE	KAB/KOTA	PUSKESMAS PERAWATAN	PUSKESMAS NON PERAWATAN	JUMLAH
21	Kab. Demak	9	18	27
22	Kab. Semarang	12	14	26
23	Kab. Temanggung	3	21	24
24	Kab. Kendal	11	19	30
25	Kab. Batang	5	16	21
26	Kab. Pekalongan	8	18	26
27	Kab. Pemalang	4	18	22
28	Kab. Tegal	6	23	29
29	Kab. Brebes	16	22	38
30	Kota Magelang	0	5	5
31	Kota Surakarta	4	13	17
32	Kota Salatiga	1	5	6
33	Kota Semarang	11	26	37
34	Kota Pekalongan	2	10	12
35	Kota Tegal	1	7	8
JUMLAH		268	605	873

Sumber : Pusdatin, Kemenkes RI, 2012

RASIO PUSKESMAS PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2012



Sumber : Pusdatin, 2013

Rasio Puskesmas per 100.000 penduduk di Jawa Tengah sebesar 2,68. Pada Provinsi Jawa Tengah dengan estimasi jumlah penduduk tahun 2012 sebesar 32.586.588 maka 1 Puskesmas dapat melayani sebesar 37.327 penduduk.

Rasio puskesmas per 100.000 penduduk tertinggi terdapat di Kota Pekalongan dan rasio puskesmas per 100.000 penduduk terendah terdapat di Kab. Sukoharjo.

DAFTAR RUMAH SAKIT PROVINSI JAWA TENGAH PER JANUARI 2013

NAMA	JENIS	KELAS	PENYELENGGARA
RSU Cilacap	RSU	B	Pemkab
RS Pertamina Cilacap	RSU	D	BUMN
RS Islam Fatimah	RSU	C	Organisasi Islam
RSUD Majenang	RSU	C	Pemkab
RSB Annisa	RS B	non-k	Organisasi Islam
RSAB Aprilia	RSAB	C	Organisasi Sosial
RSUD Banyumas	RSU	B	Pemkab
RSUD Prof Dr. M Soekarjo	RSU	B	Pemprop
Rumkit Tk III Wijayakusuma	RSU	III	TNI AD
RS Santa Elizabeth	RSU	D	Organisasi Katholik
RSK Bedah Orthopedi	RS O	C	SWASTA/ LAINNYA
RSK Bedah Jatiwinangun	RSK Bedah	C	SWASTA/ LAINNYA
RSIA An-Ni' Mah	RSIA	C	Organisasi Sosial
RSIA Amanah	RSIA	C	Organisasi Sosial
RS Islam Purwokerto	RSU	C	Organisasi Islam
RSIA Hidayah Purwokerto	RSIA	D	Swasta/ Lainnya
RSU Bunda	RSU	D	Organisasi Sosial
RSIA Ananda	RSIA	D	Organisasi Sosial
RSIA Bunda Arif	RSIA	C	Organisasi Sosial
RSIA Amelia	RSIA	non-k	Organisasi Sosial
RS Sinar Kasih	RSU	D	Organisasi Sosial
RSUD Ajibarang	RSU	C	Pemkab
RSU Wishnu Husada	RSU	D	Organisasi Sosial
RSU WIRADADI HUSADA	RSU	D	Organisasi Sosial
RSK Bedah Siaga Medika Banyumas	RSK Bedah	C	Organisasi Sosial
RSU Dr. R. Soetrasno Rembang	RSU	C	Pemkab
RSUD Purbalingga	RSU	C	Pemkab
RS Islam Arafah	RSU	D	Organisasi Islam
RSU Banjarnegara	RSU	C	Pemkab
RSU Emmanuel	RSU	C	Organisasi Protestan
RS Islam Banjarnegara	RSU	D	Organisasi Sosial
RSUD Kebumen	RSU	C	Pemkab
RUMAH SAKIT PERMATA MEDIKA KEBUMEN	RSU	C	SWASTA/ LAINNYA

NAMA	JENIS	KELAS	PENYELENGGARA
RS Palang Biro Gombang	RSU	C	Organisasi Sosial
RSU PKU Muhammadiyah Gombang	RSU	C	Organisasi Islam
RSIA Dewi Queen	RSIA	C	Organisasi Sosial
RSK Anak Wijayakusuma	RSK Anak	C	Organisasi Sosial
RS Purbowangi	RSU	D	Organisasi Sosial
RS PKU Muhammadiyah Sruweng	RSU	C	Organisasi Islam
RSU Purwogondo	RSU	D	Organisasi Sosial
RSKIA WISMA RUKTI	RSIA	C	Organisasi Protestan
RSUD Saras Husada Purworejo	RSU	B	Pemkab
RS Ibu dan Anak ' Aisyiyah '	RSIA	C	Organisasi Sosial
RS Panti Waluyo Yakkum Purworejo	RSU	D	Organisasi Sosial
RSU PKU Muhammadiyah Purworejo	RSU	C	Organisasi Sosial
RS Palang Biru Kutoarjo	RSU	D	Organisasi Sosial
RSIA PERMATA	RS Bersalin	non-k	Swasta/ Lainnya
RSU Wonosobo	RSU	C	Pemkab
RSIA Adina	RSIA	C	Organisasi Sosial
RS Islam Wonosobo	RSU	C	Organisasi Islam
RSUD Muntian Kab. Magelang	RSU	C	Pemkab
RSUD Pandan Arang Boyolali	RSU	C	Pemkab
RSI Al-Amin	RSU	D	Organisasi Sosial
RS Dr. Oen Sawit	RSU	D	Organisasi Sosial
RS H Busro Sisma Medika	RSU	non-k	Organisasi Sosial
RS PKU Aisyiyah Boyolali	RSU	D	Organisasi Sosial
RS Umi Barokah	RSU	D	Organisasi Sosial
RS Karanggede Sisma Medika	RSU	D	SWASTA/ LAINNYA
RSUD Banyudono	RSU	D	Pemkab
RSUD Simo	RSU	D	Pemkab
RSU Asy-Syifa Sambi	RSU	D	Organisasi Sosial
RSUP Dr.Suraji Tirtonegoro Klaten	RSU	B	Kemkes
RS Jiwa Dr.R.M.Soedjarwadi Klaten	RS Jiwa/ RSKO	B	Pemprop
RSIA Aisyiah	RSIA	C	Organisasi Sosial
RS Islam Klaten	RSU	B	Organisasi Islam
RS Cakra Husada	RSU	D	Organisasi Sosial

Sumber: Ditjen BUK, Kemkes RI

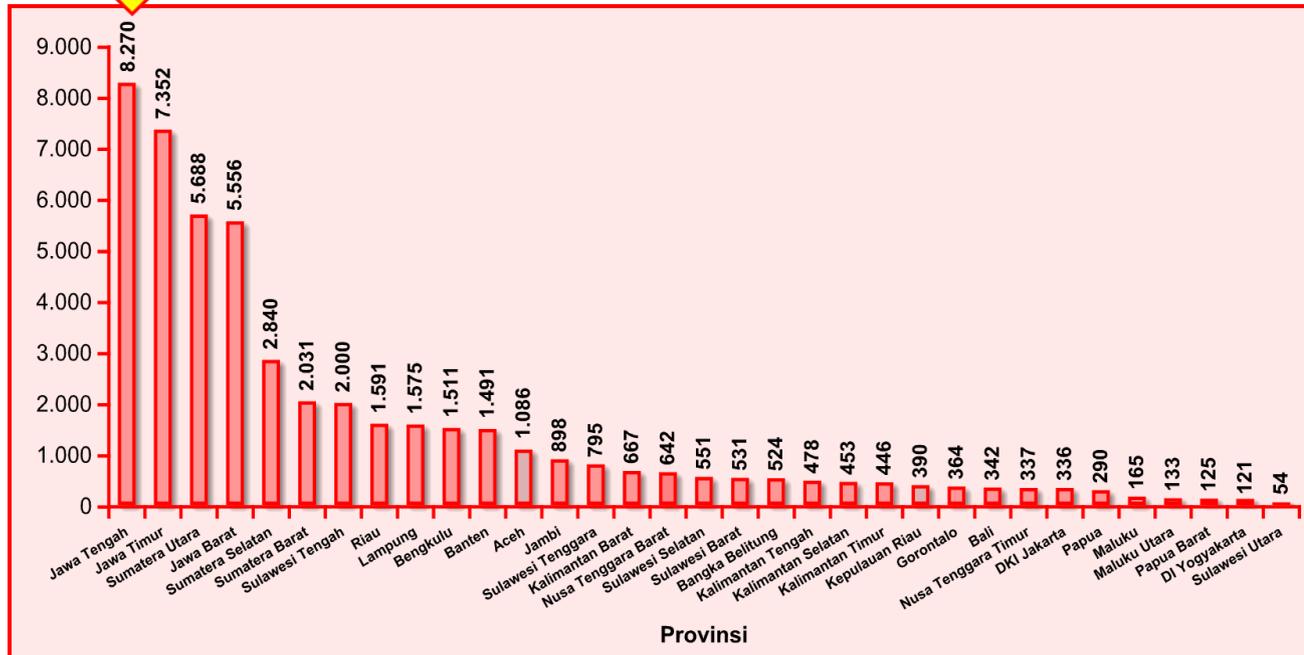
NAMA	JENIS	KELAS	PENYELENGGARA
RSK Bedah Diponegoro	RSK Bedah	B	Organisasi Sosial
RSU PKU Muhammadiyah DI	RSU	D	Organisasi Islam
RSUD Sujoharjo	RSU	B	Pemkab
RS Khusus Bedah Karima Utama	RSK Bedah	C	SWASTA/ LAINNYA
RSU Nirmala Suri	RSU	D	Organisasi Sosial
RS Dr.Oen Solo Baru	RSU	C	Organisasi Sosial
RSUD Dr. Soediran MS Wonogiri	RSU	B	Pemkab
RS. Maguan Husada	RSU	D	Perusahaan
RSU Marga Husada	RSU	D	Organisasi Sosial
RS Muhammadiyah Wonogiri	RSU	D	Organisasi Sosial
RS Medika Mulya	RSU	C	SWASTA/ LAINNYA
RS Amal Sehat	RSU	D	SWASTA/ LAINNYA
FITRI CANDRA	RS B	C	Swasta/ Lainnya
RSUD Karanganyar	RSU	C	Pemkab
RS Lanuma Adisumarmo	RSU	D	TNI AU
RS PKU Muhammadiyah K.A	RSU	C	Organisasi Sosial
RSIA "Dian Pertiwi"	RSIA	C	SWASTA/ LAINNYA
RSU JATI HUSADA	RSU	D	Perorangan
INDO SEHAT KARANGANYAR	RSU	D	Swasta/ Lainnya
RSUD dr. SOEHADI PRUJONEGORO	RSU	B	Pemkab
RS Mardi Lestari Sragen	RSU	D	Organisasi Sosial
RSIA Sarila Husada	RSIA	D	Organisasi Sosial
RSU Amal Sehat Sragen	RSU	C	Organisasi Islam
RSU Assalam	RSU	D	SWASTA/ LAINNYA
RSIA Restu Ibu	RSIA	C	Organisasi Sosial
RSUD dr. SOERATNO GEMOLONG	RSU	D	Pemkab
RSU PKU MUHAMMADIYAH SRAGEN	RSU	non-k	Swasta/ Lainnya
RSU Dr. R.Soedjati Soemodardjo	RSU	B	Pemkab
RS Pantii Rahayu	RSU	B	Organisasi Sosial
RSB Permata Bunda	RS B	C	Organisasi Sosial
RS Muhammadiyah Gubug	RSU	D	Organisasi Sosial
RSU "Habibullah"	RSU	non-k	Organisasi Sosial
RS ENGGAL WARAS	RSU	D	Organisasi Sosial

NAMA	JENIS	KELAS	PENYELENGGARA
RS Dr. R. Soetjono Blora	RSU	C	Pemkab
RS Dr. R. Soeprapto Cepu	RSU	C	Pemkab
RS PPT Migas Cepu	RSU	non-k	BUMN
RSU PERMATA BLORA	RS B	D	Organisasi Sosial
RS PKU Muhammadiyah Cepu	RSU	D	Organisasi Sosial
Rumkitban Blora	RSU	D	TNI AD
RS PKU MUHAMMADIYAH BLORA	RSU	non-k	Swasta/ Lainnya
RS Nirmala	RSU	C	Organisasi Sosial
RSU Harapan Ibu	RSU	D	Organisasi Sosial
RS Jiwa dan Narkoba " H.Mustajab"	RS Jiwa/ RSKO	non-k	Organisasi Sosial
Rumah Sakit Khusus Bersalin Daerah Panti Nugroho	RS B	C	Pemkab
RSUD RAA Soewondo	RSU	B	Pemkab
RS Kristen Tayu	RSU	C	Organisasi Protestan
RSK THT Bina Waluya	RSK THT	non-k	Organisasi Sosial
RS Islam Pati	RSU	C	Organisasi Islam
RS Mitra Bangsa Pati	RSU	C	Organisasi Sosial
RSUD Kayen Pati	RSU	D	Pemkab
Rumkinban Pati	RSU	non-k	TNI AD
RS Keluarga Sehat	RSU	C	Organisasi Sosial
RSUD Kudus	RSU	B	Pemkab
Rumah Sakit Aisyiyah Kudus	RSU	D	Swasta/ Lainnya
RSU KUMALA SIWIMIJEN KUDUS	RSU	D	Organisasi Sosial
RSB Harapan Bunda	RS Bersalin	C	Swasta/ Lainnya
RS Mardi Rahayu	RSU	B	Organisasi Sosial
RSU Nurussyifa	RSU	D	Organisasi Islam
RSU Islam Sunan Kudus	RSU	C	Organisasi Islam
RSB Permata Hati	RS B	C	Organisasi Sosial
Rumkitban Kudus	RSU	D	TNI AD
RSU R.A. Kartini	RSU	B	Pemkab
RS Kusta Kelet Donorejo	RS Kusta	C	Pemprop
RS Sultan Hadlirin Jepara	RSU	C	Organisasi Islam
RS Graha Husada	RSU	D	Organisasi Sosial
RSIA KUMALA SIWI	RSIA	C	Swasta/ Lainnya
RS PKU Muhammadiyah Mayong, jepara	RSU	D	Organisasi Islam
RSU Bhakti Karya Husada	RSU	C	Pemkab

NAMA	JENIS	KELAS	PENYELENGGARA
RSB Dewi Sekartaji	RS B	non-k	Organisasi Sosial
RS Islam NU Demak	RSU	D	Organisasi Sosial
RS Pelita Anugerah	RSU	C	Swasta/ Lainnya
RSUD Ambarawa	RSU	C	Pemkab
RSUD Ungaran	RSU	C	Pemkab
RS. KEN SARAS	RSU	C	Perusahaan
RSU Bina Kasih	RSU	D	Organisasi Sosial
RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK PLAMONGAN INDAH	RS Bersalin	non-k	Perusahaan
RSUD Djojonegoro Temanggung	RSU	C	Pemkab
RS Ngesti Waluyo	RSU	C	Organisasi Sosial
RSB Gunung Sawo II	RS B	D	Organisasi Sosial
RS PKU Muhammadiyah	RSU	C	Organisasi Sosial
RSU Dr. H. Soewondo Kendal	RSU	B	Pemkab
RS Islam Kendal	RSU	C	Organisasi Islam
RSUD Kab. Batang	RSU	C	Pemkab
RSU Bhakti Waluyo	RSU	non-k	Organisasi Sosial
Rumah Sakit QIM	RSU	D	Perorangan
RSUD Pekalongan	RSU	B	Pemkab
RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan	RSU	C	Organisasi Sosial
RSUD Kajen Kab. Pekalongan	RSU	C	Pemkab
RSUD Bendan Kota Pekalongan	RSU	C	Pemkab
RSU Dr. M Ashasi Pemalang	RSU	C	Pemkab
RS Santa Maria Pemalang	RSU	C	Organisasi Katholik
RS Islam Moga	RSU	D	Organisasi Islam
RS Islam Al-Ikhlas	RSU	D	Organisasi Islam
RSU SIAGA MEDIKA PEMALANG	RSU	D	Swasta/ Lainnya
RSU Dr. H. RM Soeselo W	RSU	B	Pemkab
RSTP Kalibakung	RS TP	non-k	PEMKAB
RSB Harapan Ibu	RS B	non-k	Organisasi Sosial
RSUD SURADADI	RSU	D	Pemkab
RSU Mitra Keluarga Tegal	RSU	C	SWASTA/ LAINNYA
RS Islam PKU Muhammadiyah	RSU	C	Organisasi Sosial
RSB Utama Aisyiyah "Siti Hajar"	RS B	non-k	Organisasi Islam
RS ADELLA	RSU	D	Perorangan
RSU Brebes	RSU	C	Pemkab

NAMA	JENIS	KELAS	PENYELENGGARA
RSIA Amal Bakti	RSIA	non-k	Organisasi Sosial
RS Siti Aisyah	RSU	D	Organisasi Islam
RS Islam Siti Aminah	RSU	non-k	Organisasi Islam
RSU Dedy Jaya	RSU	D	SWASTA/ LAINNYA
RS Bhakti Asih	RSU	C	SWASTA/ LAINNYA
Dera As-Syifa	RSU	D	SWASTA/ LAINNYA
RSUD BUMIAYU	RSU	D	Pemkab
RSIA Mutiara Bunda	RSIA	C	Perusahaan
RSU Tidar	RSU	B	Pemkot
Rumkit Tk II Dr. Soedjono	RSU	II	TNI AD
RSJ. Prof. Dr. Soerojo Magelang	RS Jiwa/ RSKO	A	Kemkes
RSU Lestari Raharja	RSU	D	Organisasi Sosial
RSB Gladiol	RS B	C	Organisasi Sosial
RS Jiwa Budi Asih	RS Jiwa/ RSKO	non-k	Organisasi Sosial
RS Jiwa Dharma Kusuma	RS Jiwa/ RSKO	non-k	Organisasi Sosial
RS Harapan	RSU	D	SWASTA/ LAINNYA
RS Islam Magelang	RSU	D	Organisasi Sosial
RSU Dr. Moewardi Surakarta	RSU	A	Pemprop
RS Dr. Oen	RSU	B	Organisasi Sosial
Rumkit Tk IV Slamet Riyadi Surakarta	RSU	IV	TNI AD
RS Brayat Minulya	RSU	C	Organisasi Sosial
RS Jiwa Surakarta	RS Jiwa/ RSKO	A	Pemprop
RSO Prof. Dr. R. Soeharso	RS O	A	Kemkes
RSU Panti Waluyo	RSU	C	Organisasi Sosial
RS PKU Muhammadiyah	RSU	B	Organisasi Islam
RS Islam Kustati	RSU	C	Organisasi Islam
RSU Kasih Ibu	RSU	B	Organisasi Sosial
RS Islam Surakarta	RSU	B	Organisasi Islam
RSU Triharsi	RSU	D	Organisasi Sosial
RS Jiwa Tathya Puri	RS Jiwa/ RSKO	non-k	Organisasi Sosial
RSK THT Dr. Soeharso JD	RSK THT	non-k	Organisasi Sosial
RS Jiwa dan Syaraf Puri Waluyo Surakarta	RS Jiwa/ RSKO	C	Organisasi Sosial
RSUD Kota Surakarta	RSU	D	Pemkot
RSU Salatiga	RSU	B	Pemkot
Rumkit Tk. IV Salatiga	RSU	IV	TNI AD
RS Paru Dr. Ario Wirawan Salatiga	RS TP	A	Kemkes
RSU Ananda Salatiga	RSU	D	Organisasi Sosial
RSK THT Syifaa Rohmani	RSK THT	non-k	Organisasi Sosial
RS Puri Asih	RSU	D	Organisasi Sosial
RS Sejahtera Bhakti	RSU	D	Pemkab
RSU Dr. Kariadi	RSU	A	Kemkes

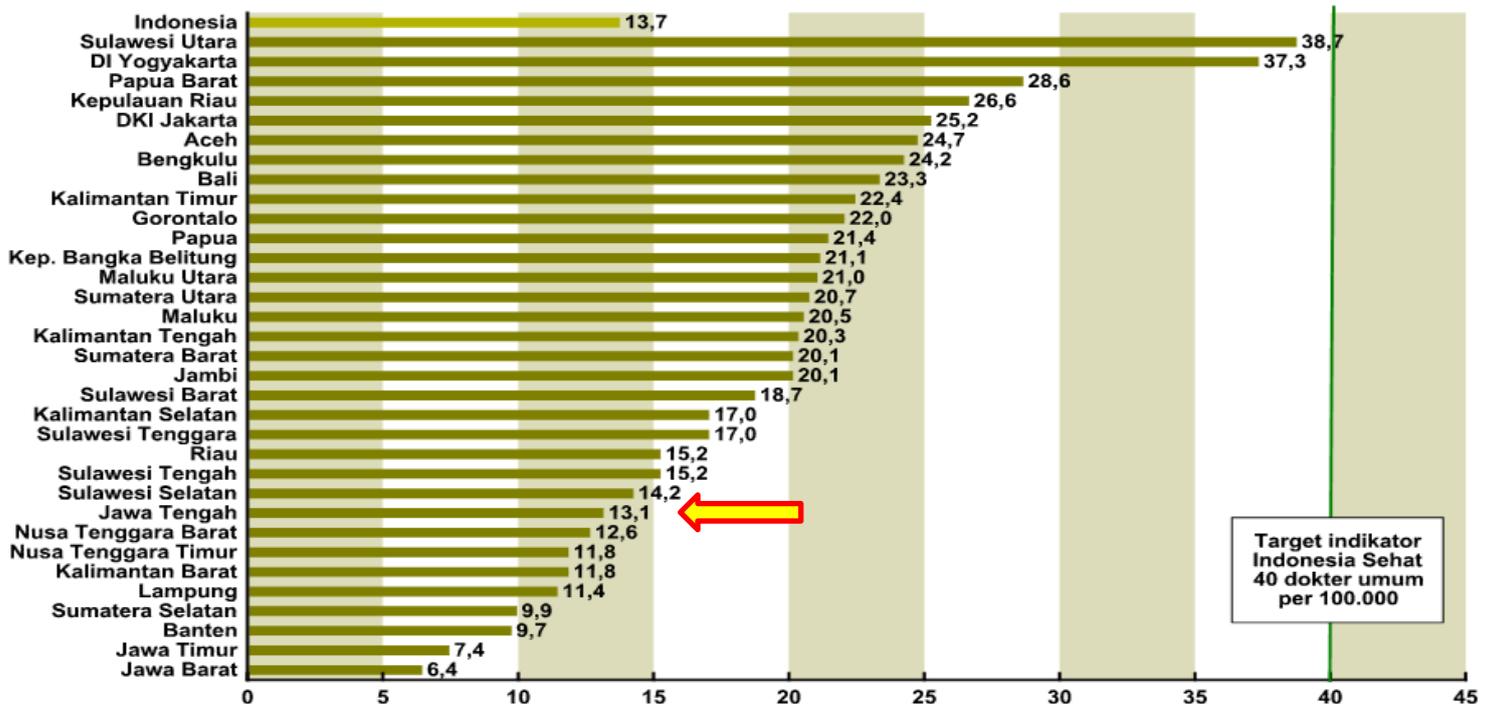
JUMLAH FASILITAS KESEHATAN KELUARGA BERENCANA SESUAI STANDAR DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Dirjen Gizi dan KIA

Jumlah fasilitas kesehatan keluarga berencana sesuai standar terbanyak ada di Provinsi Jawa Tengah sebanyak 8.270 . Jumlah terendah terdapat di Provinsi Sulawesi Utara sebesar 54 tempat fasilitas kesehatan keluarga berencana sesuai standar.

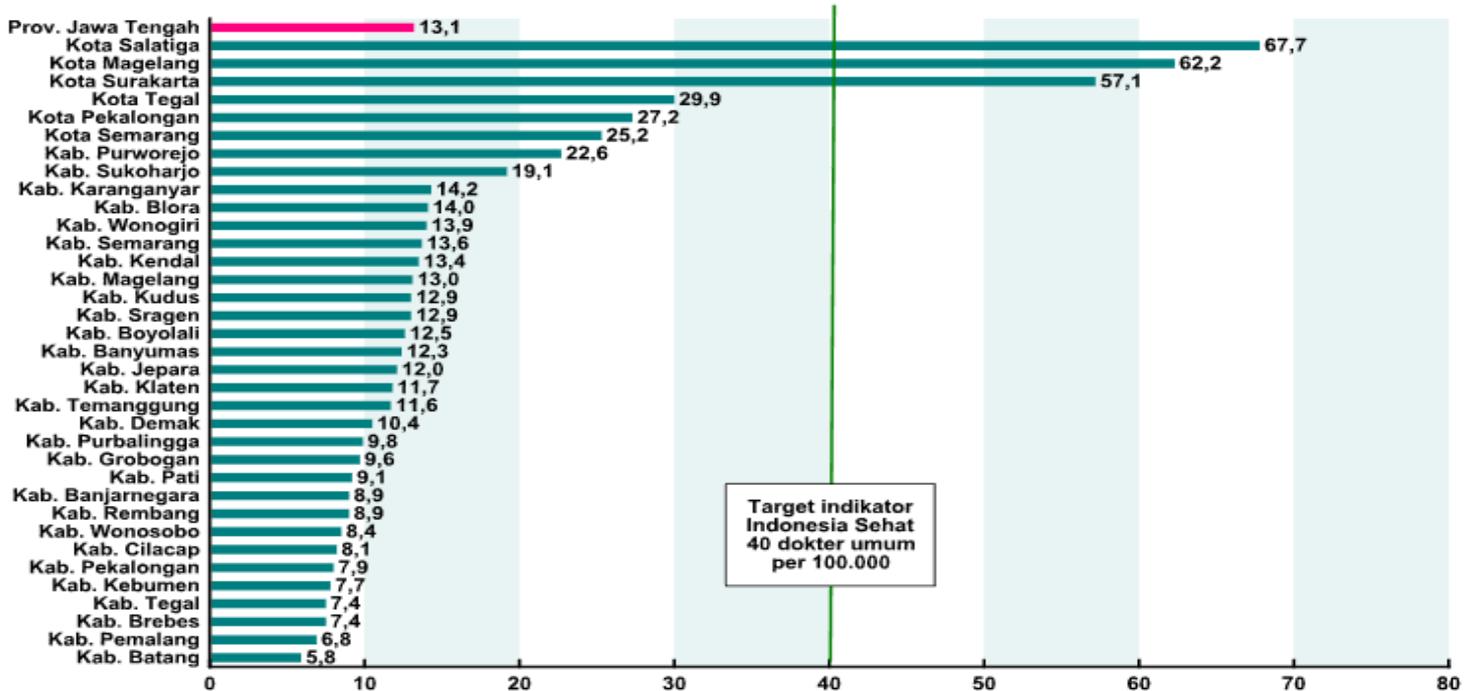
RASIO DOKTER UMUM PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio dokter umum di Indonesia tahun 2012 adalah 13,7 per 100.000 penduduk, dengan rentang 6,4 - 38,7 per 100.000 penduduk. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio dokter 40 per 100.000 penduduk, secara nasional dan seluruh provinsi belum ada yang mencapai target.

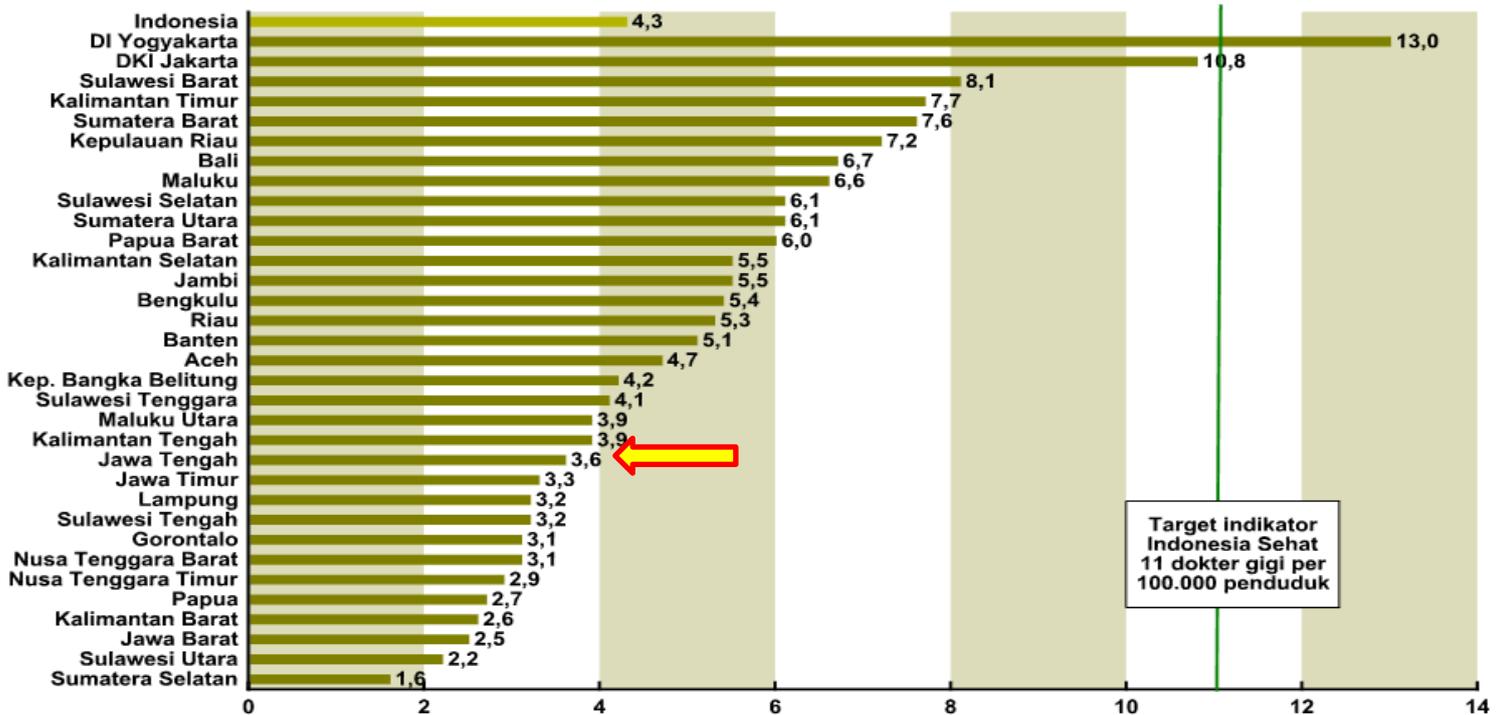
RASIO DOKTER UMUM PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio dokter umum per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Prov. Jawa Tengah berkisar 5,8 - 67,7 dengan rasio tertinggi Kota Salatiga dan rasio terendah Kab. Batang. Bila dilihat berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio dokter 40 per 100.000 penduduk, Prov. Jawa Tengah belum mencapai target dan hanya 3 kota telah mencapai target yaitu Kota Salatiga, Magelang dan Surakarta

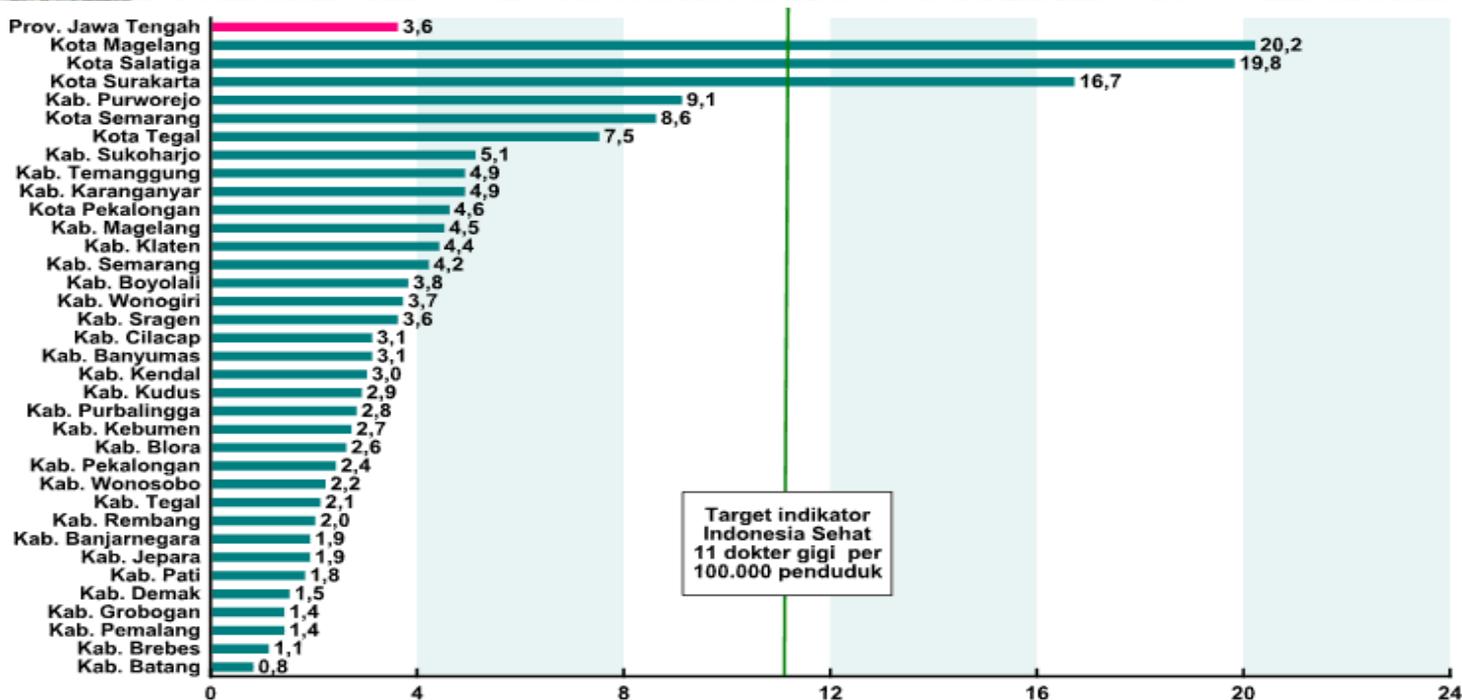
RASIO DOKTER GIGI PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio dokter gigi di Indonesia tahun 2012 adalah 4,3 per 100.000 penduduk, dengan rentang 1,6 – 13,0 per 100.000 penduduk. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio dokter gigi 11 per 100.000 penduduk, secara nasional belum mencapai target, dan hanya 1 provinsi telah mencapai target yaitu Jambi

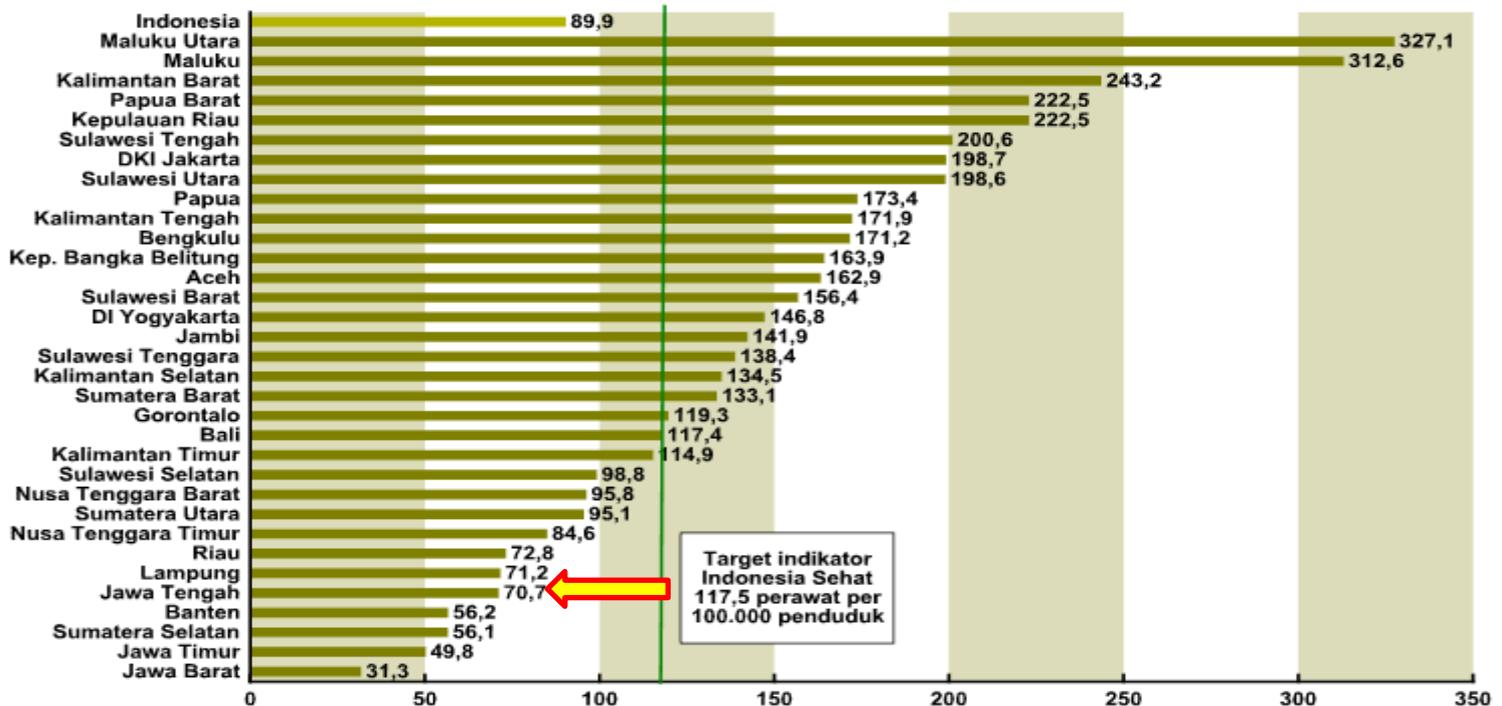
RASIO DOKTER GIGI PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio dokter gigi per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Prov. Jawa Tengah berkisar 0,8 - 20,2. Bila dilihat berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio dokter gigi 11 per 100.000 penduduk, Prov. Jawa Tengah belum mencapai target dan hanya 3 kota sudah mencapai target yaitu Kota Magelang, Salatiga dan Surakarta

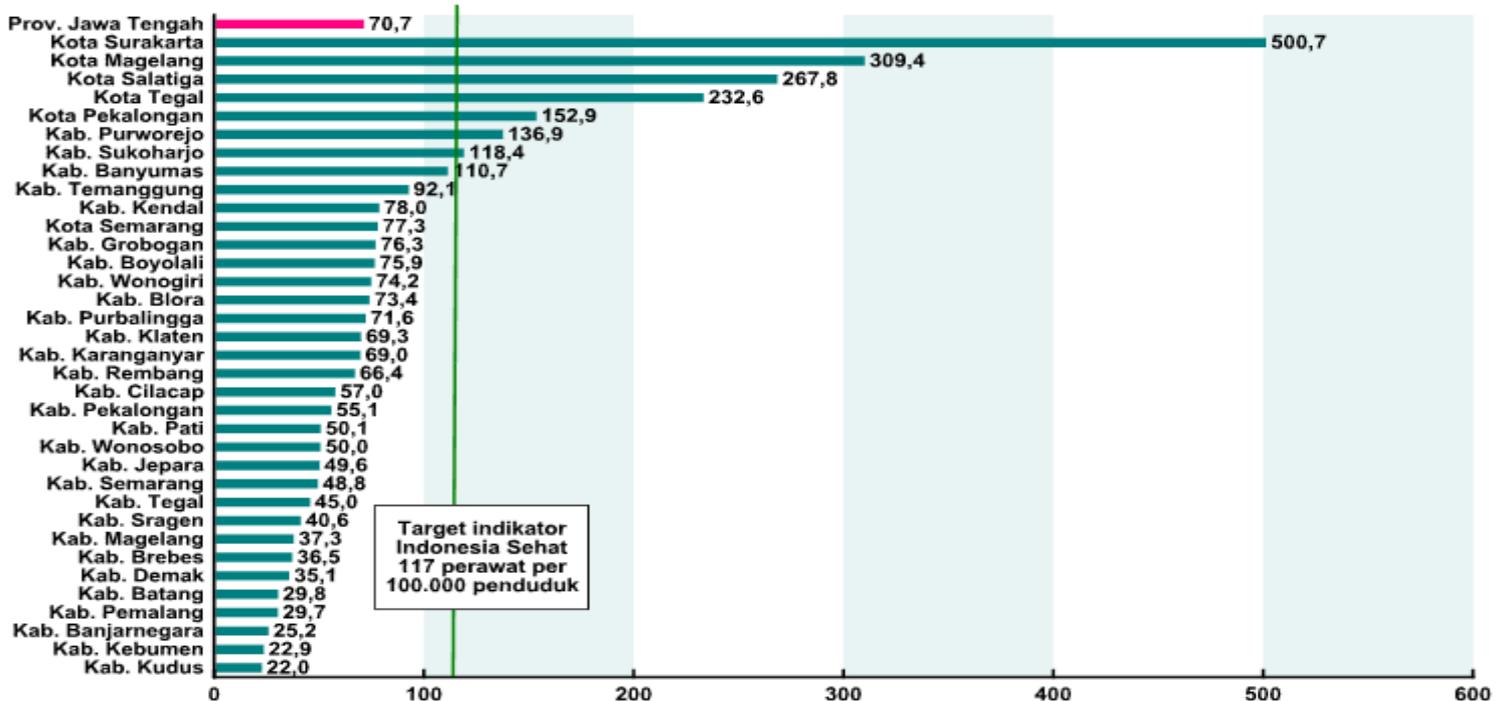
RASIO PERAWAT PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio perawat di Indonesia tahun 2012 adalah 89,9 per 100.000 penduduk, dengan rentang 31,3 - 327,1 per 100.000 penduduk. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio 117,5 perawat per 100.000 penduduk, secara nasional belum memenuhi target, namun sebagian besar provinsi telah memenuhi target.

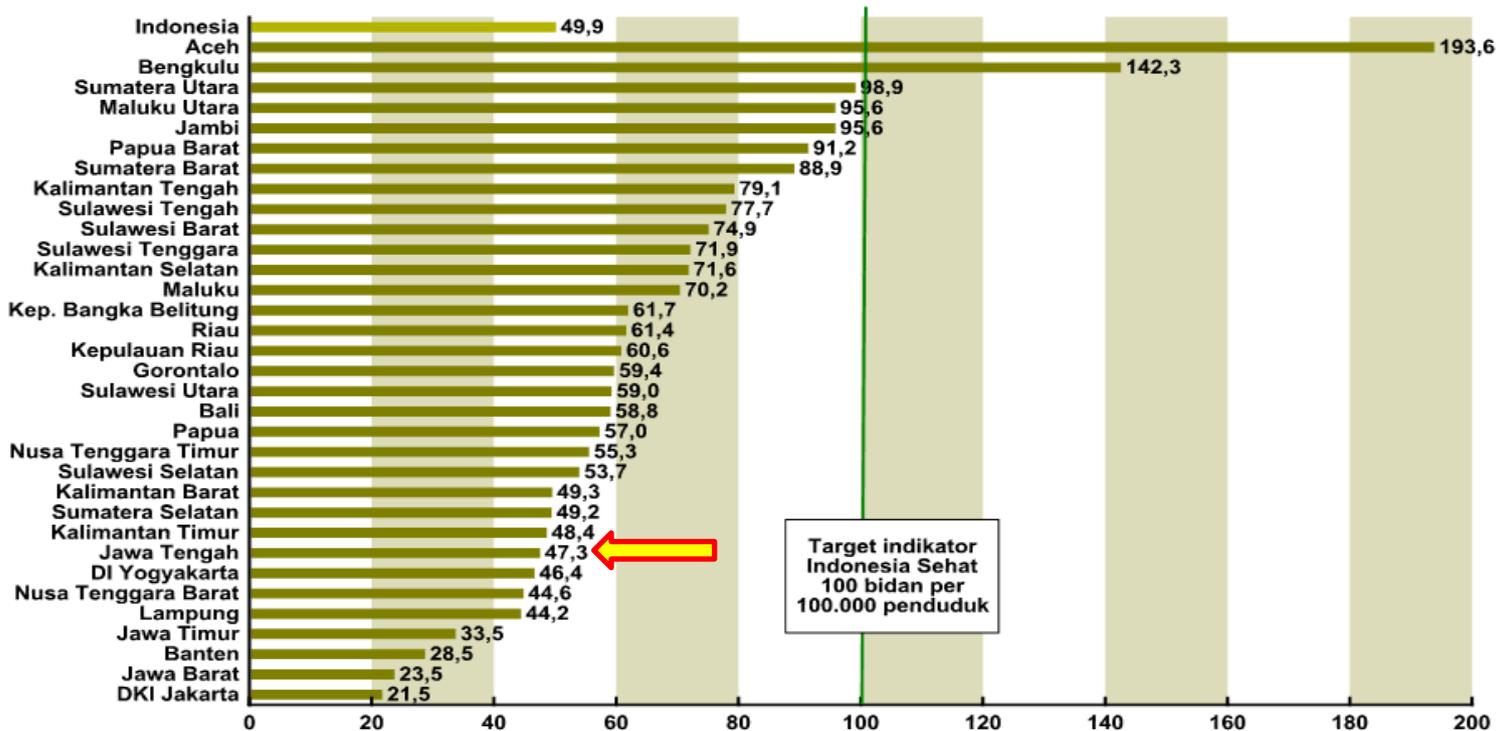
RASIO PERAWAT PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio perawat per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Prov. Jawa Tengah berkisar 22,0 - 509,7 dengan rasio tertinggi Kota Surakarta dan terendah Kab. Kudus. Bila dilihat berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio 117 perawat per 100.000 penduduk, Prov. Jawa Tengah belum memenuhi target, dan 7 kab/kota telah memenuhi target.

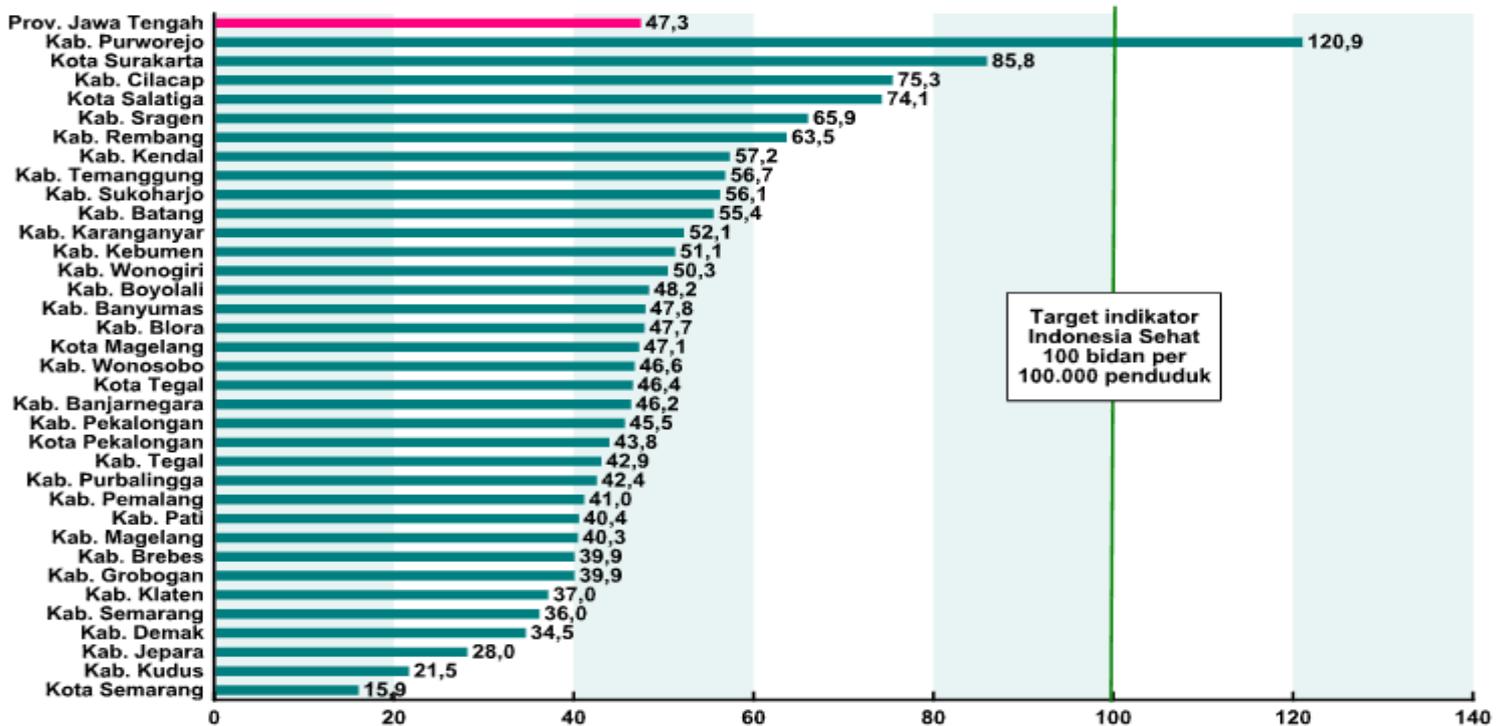
RASIO BIDAN PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio bidan di Indonesia tahun 2012 adalah 49,9 per 100.000 penduduk, dengan rentang 21,5 - 193,6 per 100.000 penduduk. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio 100 bidan per 100.000 penduduk, secara nasional belum memenuhi target dan hanya 2 provinsi telah memenuhi target yaitu Aceh dan Bengkulu

RASIO BIDAN PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio bidan per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Prov. Jawa Tengah berkisar 15,9 - 120,9. Bila dilihat berdasarkan target indikator Indonesia Sehat 100 bidan per 100.000 penduduk, Prov. Jawa Tengah belum memenuhi target, dan hanya 1 kabupaten telah memenuhi target yaitu Kab. Purworejo



KABUPATEN/KOTA DAERAH BERMASALAH KESEHATAN (DBK) PROVINSI JAWA TENGAH

No.	Kabupaten/Kota
1	Kabupaten Grobogan
2	Kabupaten Brebes
3	Kota Tegal

ANGGARAN KESEHATAN YANG DISALURKAN DARI PUSAT KE PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2012

	URAIAN	JAWA TENGAH
A.	ANGGARAN KESEHATAN	2.641.233.198.350
	ANGGARAN KEMENKES	2.326.284.678.350
1.	ANGGARAN DI SKPD	424.149.536.000
a.	Dekonsentrasi	43.341.261.000
	1) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	7.746.400.000
	2) Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur	
	3) Program Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak	16.154.037.000
	4) Program Pembinaan Upaya Kesehatan	2.869.021.000
	5) Program P2PL	12.211.003.000
	6) Program Kefarmasian dan Alat Kesehatan	2.508.000.000
	7) Program Penelitian dan Pengembangan Kesehatan	
	8) Program Pengembangan dan Pemberdayaan SDM	1.852.800.000
b.	Tugas Pembantuan	380.808.275.000
	1) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	
	2) Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur	
	3) Program Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak	82.088.275.000
	a) BOK	76.008.275.000
	b) ASI Eksklusif	6.000.000.000
	4) Program Pembinaan Upaya Kesehatan	298.800.000.000
	a) APBN	129.500.000.000
	b) APBN Perubahan	169.300.000.000
	5) Program P2PL	

...berlanjut

...lanjutan

URAIAN	JAWA TENGAH
2. ANGGARAN DI KANTOR PUSAT	810.314.890.350
a. Jamkesmas Pelayanan Kesehatan Dasar	111.207.144.000
- Kab. Salatiga	328.585.000
- Kab. Karanganyar	2.455.315.000
b. Jamkesmas Pelayanan Kesehatan Rujukan	554.850.010.000
- Kab. Salatiga (RSUD Kota Salatiga)	3.218.754.000
- Kab. Salatiga (RS Paru dr Ario Wirawan)	3.428.430.000
- Kab. Salatiga (RS dr Asmir/RS Tk IV)	6.737.410.000
- Kab. Karanganyar (RSUD Karanganyar)	2.531.957.000
c. Jaminan Persalinan	137.145.883.000
- Kab. Salatiga	724.542.000
- Kab. Karanganyar	3.444.072.000
d. Gaji dan Insentif PTT	7.111.853.350
- Kab. Salatiga	3.505.000
- Kab. Karanganyar	209.452.850
e. Vaksin dan Obat Program	
3. ANGGARAN DI UPT VERTIKAL	1.091.820.252.000
- Kab. Salatiga (RS Paru dr Ario Wirawan)	62.921.515.000
- Kab. Salatiga (Litbang Vektor dan Reservoir Penyakit)	16.667.038.000
- Kab. Karanganyar (Litbang Tnmn Obat dan Obat Trad - Tawangmangu)	25.574.425.000
B. DANA ALOKASI KHUSUS	314.948.520.000
1. Pelayanan Kesehatan Dasar	124.001.890.000
- Kab. Salatiga	1.677.890.000
- Kab. Karanganyar	3.023.520.000
2. Obat Generik	117.766.590.000
- Kab. Salatiga	571.230.000
- Kab. Karanganyar	1.566.010.000
3. Pelayanan Kesehatan Rujukan	73.180.040.000
- Kab. Salatiga	2.572.980.000
- Kab. Karanganyar	2.127.500.000
Anggaran dari Pusat per Kapita	80.949

Sumber : Rorengar Kemkes, Profil Anggaran Kesehatan yang Disalurkan dari Pusat ke Propinsi dan Kabupaten/Kota Tahun 2012

ALOKASI DANA BOK PER KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2013

No	Kab/Kota	Alokasi dana	Pelaksanaan	Presentase
1	Kab. Cilacap	3,297,900,000	3,272,730,500	99,24
2	Kab. Banyumas	3,382,950,000	3,382,950,000	100
3	Kab. Purbalingga	1,937,100,000	1,837,090,600	94,84
4	Kab. Banjarnegara	3,042,750,000	3,015,680,000	99,11
5	Kab. Kebumen	3,042,750,000	3,042,750,000	100
6	Kab. Purworejo	2,362,350,000	2,352,916,000	99,60
7	Kab. Wonosobo	2,022,150,000	2,022,150,000	100
8	Kab. Magelang	2,532,450,000	2,425,199,850	95,76
9	Kab. Boyolali	2,532,450,000	2,521,465,000	99,57
10	Kab. Klaten	2,957,700,000	2,921,423,900	98,77
11	Kab. Sukoharjo	1,075,800,000	1,039,556,800	96,63
12	Kab. Wonogiri	2,957,700,000	2,368,831,500	80,09
13	Kab. Karanganyar	1,852,050,000	1,851,450,000	99,97
14	Kab. Sragen	2,192,250,000	2,171,700,000	99,06
15	Kab. Grobogan	2,617,500,000	2,582,580,000	98,67
16	Kab. Blora	2 277 300000	2,263,106,000	99,38
17	Kab. Rembang	1,426,800,000	1,426,800,000	100
18	Kab. Pati	2,532,450,000	2,508,540,831	99,06
19	Kab. Kudus	1,681,950,000	1,681,807,000	99,99
20	Kab. Jepara	1,852,050,000	1,850,440,000	99,91
21	Kab. Demak	2,277,300,000	2,231,326,000	97,98
22	Kab. Semarang	2,277,300,000	2,229,338,800	97,89
23	Kab. Temanggung	2,107,200,000	2,073,125,000	98,38
24	Kab. Kendal	2,617,500,000	2,573,203,800	98,31
25	Kab. Batang	1,852,050,000	1,777,650,000	95,98
26	Kab. Pekalongan	2,277,300,000	2,171,935,700	95,37
27	Kab. Pemalang	1,937,100,000	1,934,650,200	99,87
28	Kab. Tegal	2,532,450,000	2,525,800,000	99,74
29	Kab. Brebes	3,297,900,000	3,196,462,000	96,92
30	Kota Magelang	491,425,000	451,034,800	91,78
31	Kota Surakarta	1,511,850,000	1,429,974,100	94,58
32	Kota Salatiga	568,450,000	534,000,000	93,94
33	Kota Semarang	3,212,850,000	3,177,735,940	98,91
34	Kota Pekalongan	1,075,800,000	1,070,975,000	99,55
35	Kota Tegal	395,400,000	390,875,000	98,86

Sumber: Ditjen Gizi KIA

PENCAPAIAN INDIKATOR MILLENIUM DEVELOPMENT GOALS (MDGS) PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2007-2012

Indikator MDGs		2007 ¹	2010 ²	2012 ³	
 1	Upaya menurunkan proporsi penduduk yang menderita kelaparan menjadi setengahnya dalam kurun waktu 1990-2015				
	1.	Persentase Balita Gizi Buruk	4,0%	3,3%	
	2.	Persentase Balita Gizi Kurang	12,0%	12,4%	
 4	Upaya Menurunkan Angka Kematian Anak Upaya Menurunkan Angka Kematian Balita sebesar dua-pertiganya dalam kurun waktu 1990-2015				
	1.	Persentase Cakupan Pemeriksaan Neonatus (KN1): - Kunjungan neonatus 0-7 hari - Kunjungan neonatus 6-48 jam - Kunjungan neonatus 3-7 hari	65,6%	82,6% 71,0%	98,97%
	2.	Persentase Anak Umur 12-23 Bulan yang Mendapatkan Imunisasi Campak	89,1%	86,2%	90,9%
 5	Upaya Meningkatkan Kesehatan Ibu Upaya Menurunkan Angka Kematian Ibu sebesar tiga-perempatnya dalam kurun waktu 1990-2015				
	1.	Proporsi Pelayanan Antenatal K1 trimester 1		83,1%	
	2.	Proporsi Pelayanan Antenatal K4		74,7%	92,99%
	3.	Proporsi Pertolongan Kelahiran oleh Nakes		93,8%	97,14%
	4.	Angka pemakaian kontrasepsi/CPR bagi perempuan menikah	63,7%	59,4%	65,2% ⁴

...lanjutan

Indikator MDGs		2007 ¹	2010 ²	2012 ³	
 6	Upaya Memerangi HIV/AIDS, Malaria dan Penyakit Menular lainnya				
	1.	- Prevalensi Penduduk Umur 15-24 Tahun dengan Pengetahuan yang Komprehensif tentang HIV/AIDS		12,3%	
		- Persentase Penduduk 10 tahun ke Atas dengan Pengetahuan yang benar tentang penularan HIV/AIDS	12,2%		
	2.	<i>Annual Parasite Incidence</i> Malaria per 1.000 penduduk berisiko	0,12	0,10	0,01
	3.	Angka penemuan kasus baru TB Paru	48,0%	54,2%	57,7% ⁽⁴⁾
	4.	Angka kesembuhan pengobatan TB Paru	91,1%	90,4%	76,68%
 7	Mengurangi separuh proporsi masyarakat Indonesia yang tidak memiliki akses terhadap air minum yang aman dan sanitasi dasar				
	1.	Persentase Rumah Tangga yang akses terhadap air minum berkualitas baik	76,5%	74,0%	
	2.	Persentase Rumah Tangga yang memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi layak		58,9%	

Keterangan:

¹ Riskesdas 2007, Balitbangkes

³ Laporan Rutin Program Kemkes RI

² Riskesdas 2010, Balitbangkes

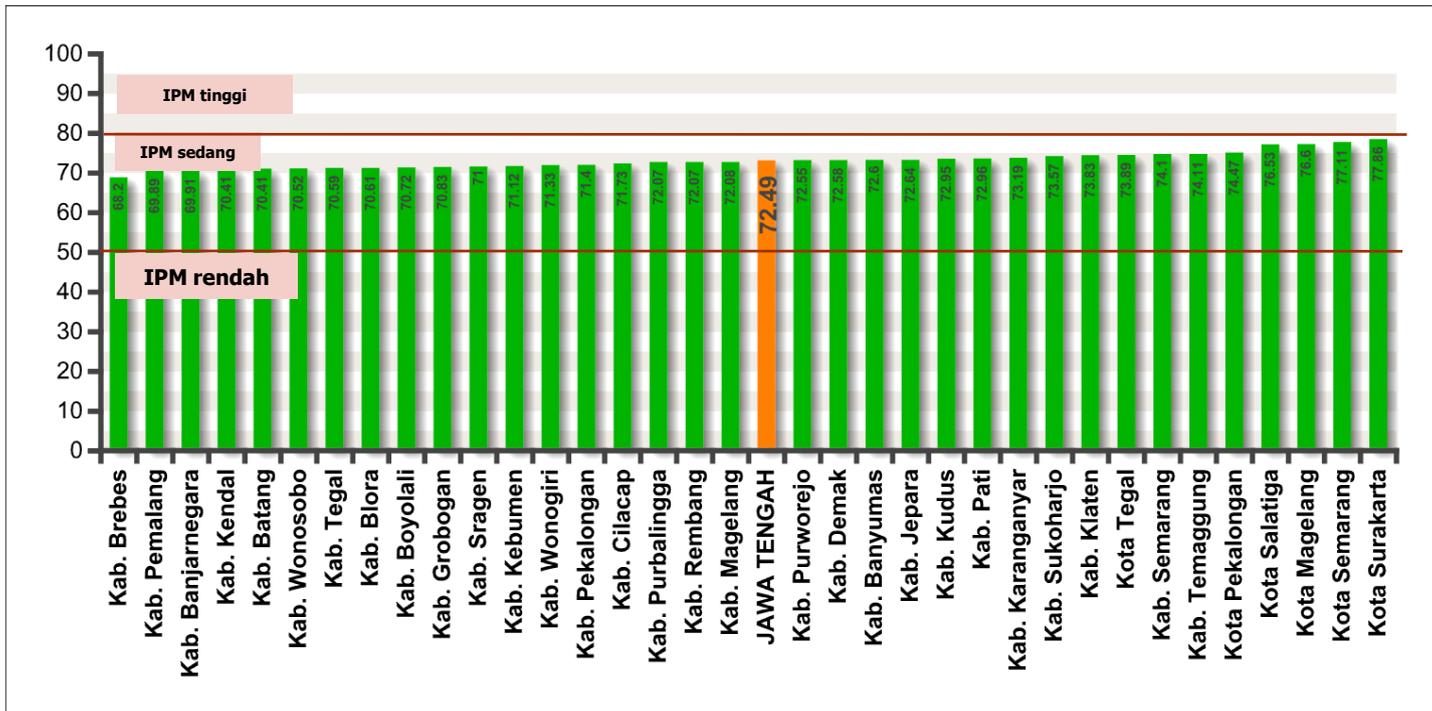
⁴ Laporan Rutin Program Kemkes RI tahun 2011

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI INDONESIA TAHUN 2011



Sumber : BPS, Indeks Pembangunan Manusia 2011

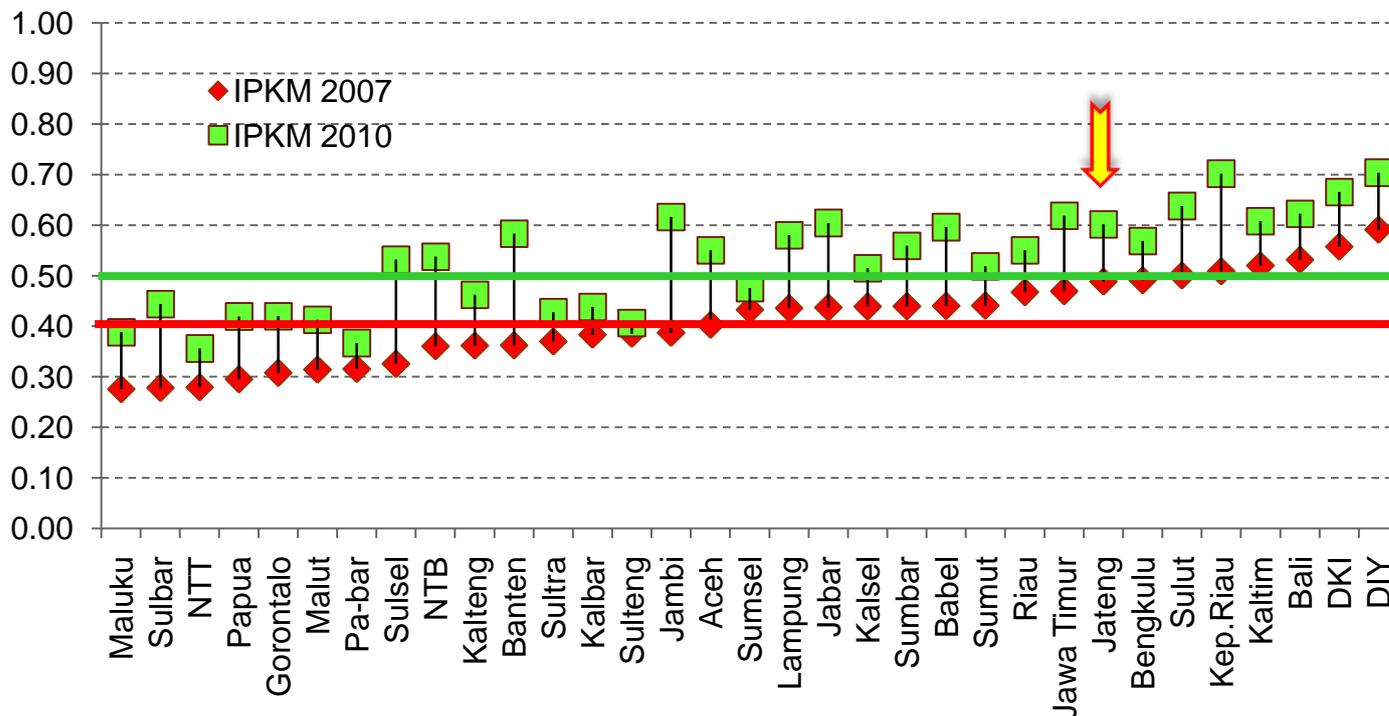
INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2010



Sumber : BPS, Indeks Pembangunan Manusia 2010

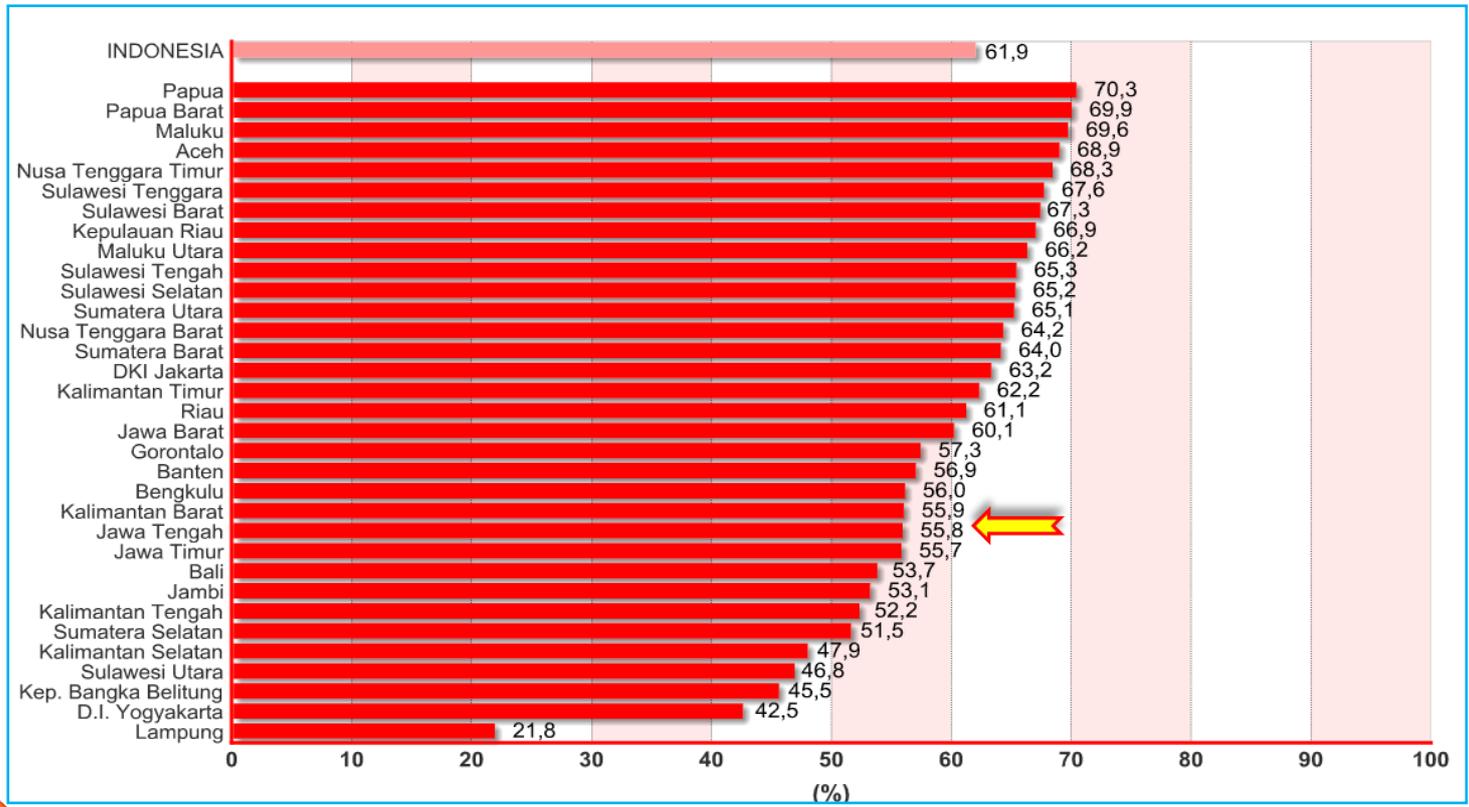
Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2010 sebesar 72,49 % dengan kisaran IPM per kabupaten/kota 64-93-72,96.

PERUBAHAN IPKM 2007 – 2010*)

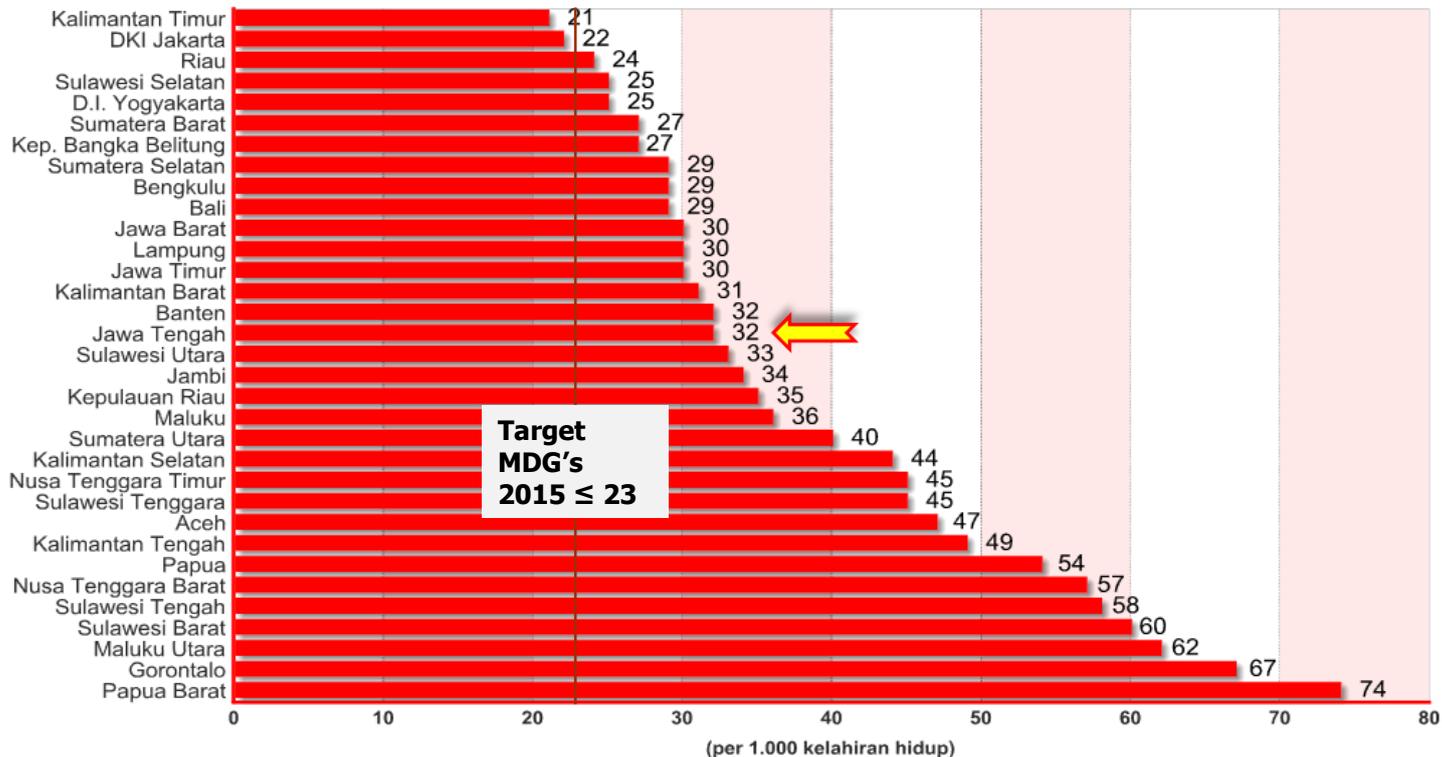


*) Komposit 7 indikator Riskesdas 2007 dan 2010 untuk Provinsi: Prevalensi Gizi Kurang, Prevalensi Anak Pendek, Kunjungan Neonatus, Imunisasi, Penolong persalinan oleh nakes, pemantauan pertumbuhan, Sanitasi

PERSENTASE WANITA BERSTATUS KAWIN UMUR 15-49 YANG MENGGUNAKAN ALAT/CARA KB DI INDONESIA (KB AKTIF), SDKI 2012

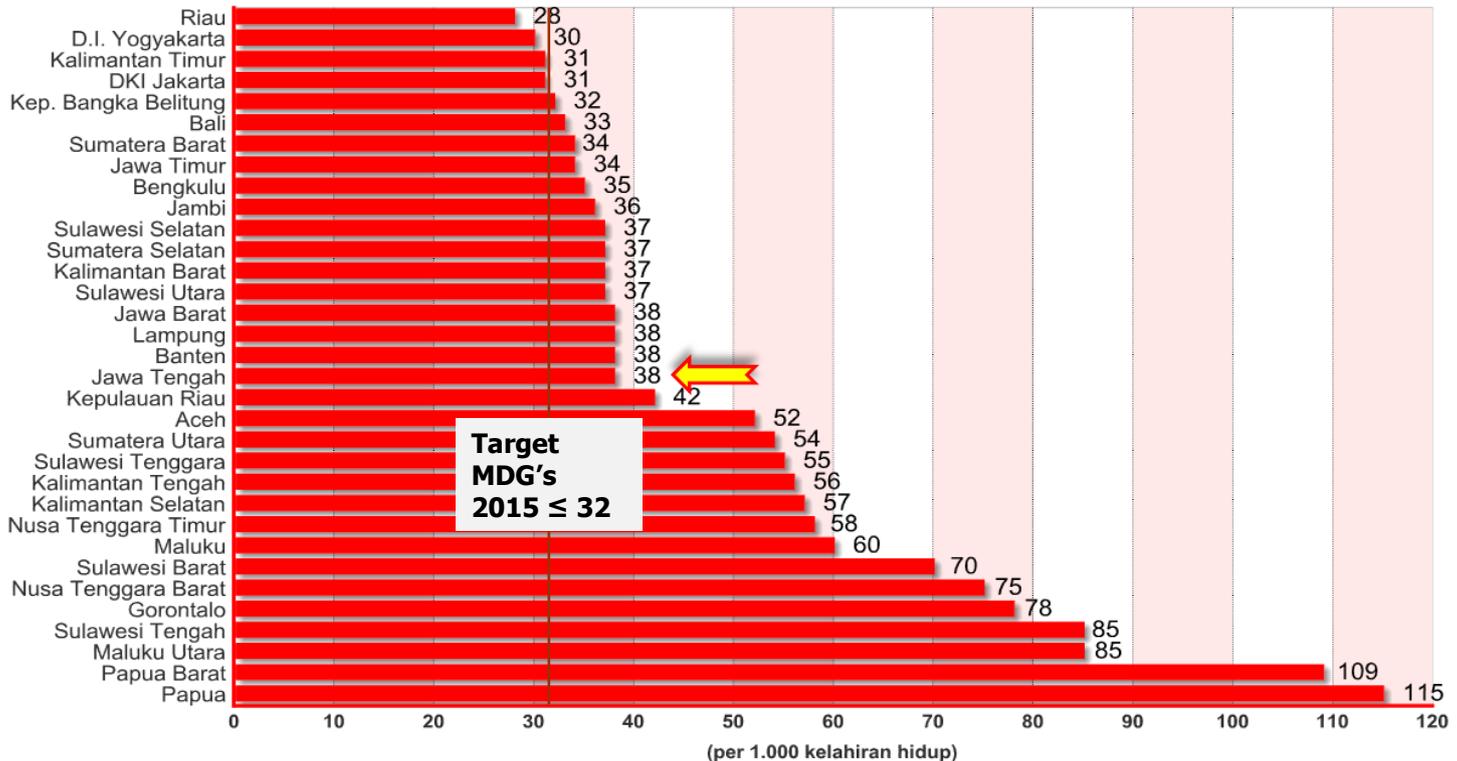


ANGKA KEMATIAN BAYI DI INDONESIA HASIL SDKI 2012



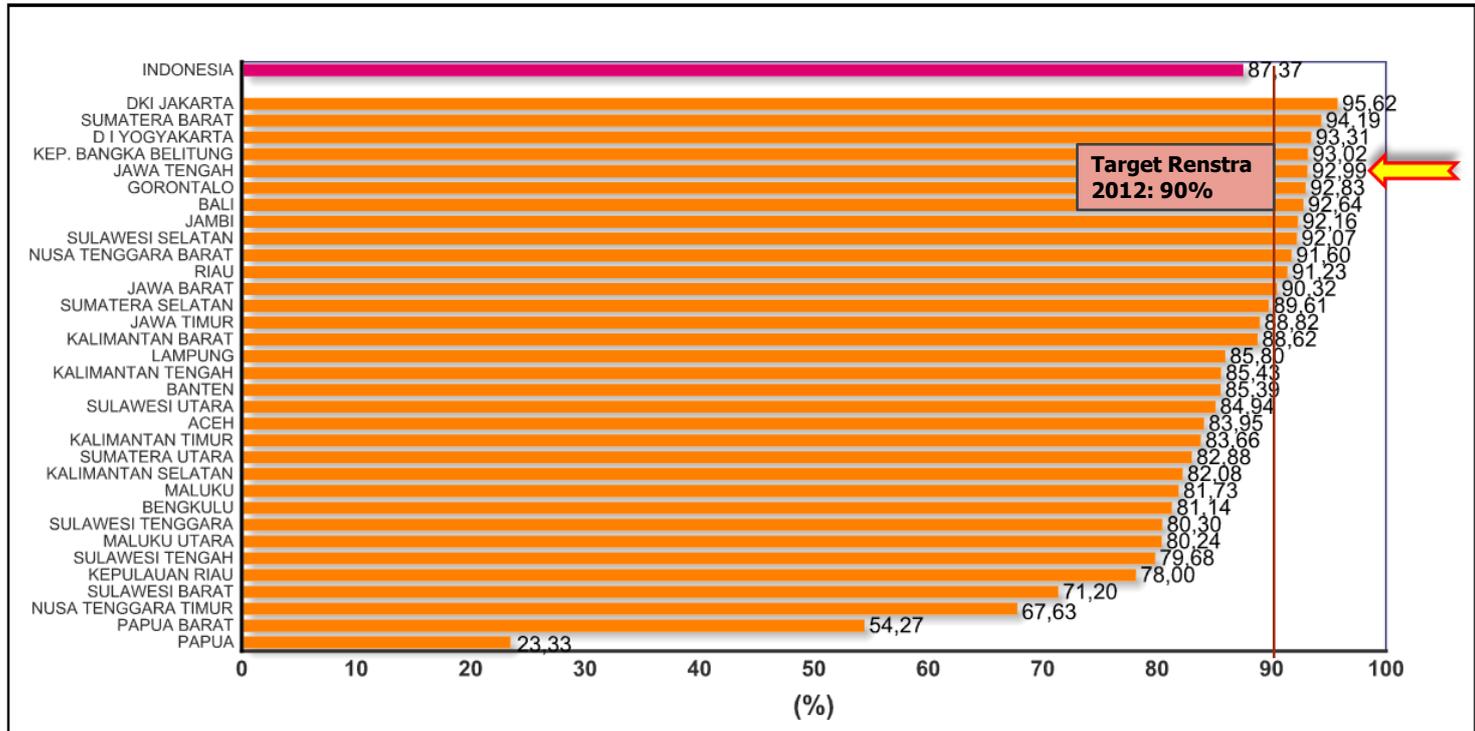
Angka ini menggambarkan kondisi angka kematian bayi periode 10 tahun sebelum survei.

ANGKA KEMATIAN BALITA DI INDONESIA, HASIL SDKI 2012



Angka ini menggambarkan kondisi angka kematian bayi periode 10 tahun sebelum survei.

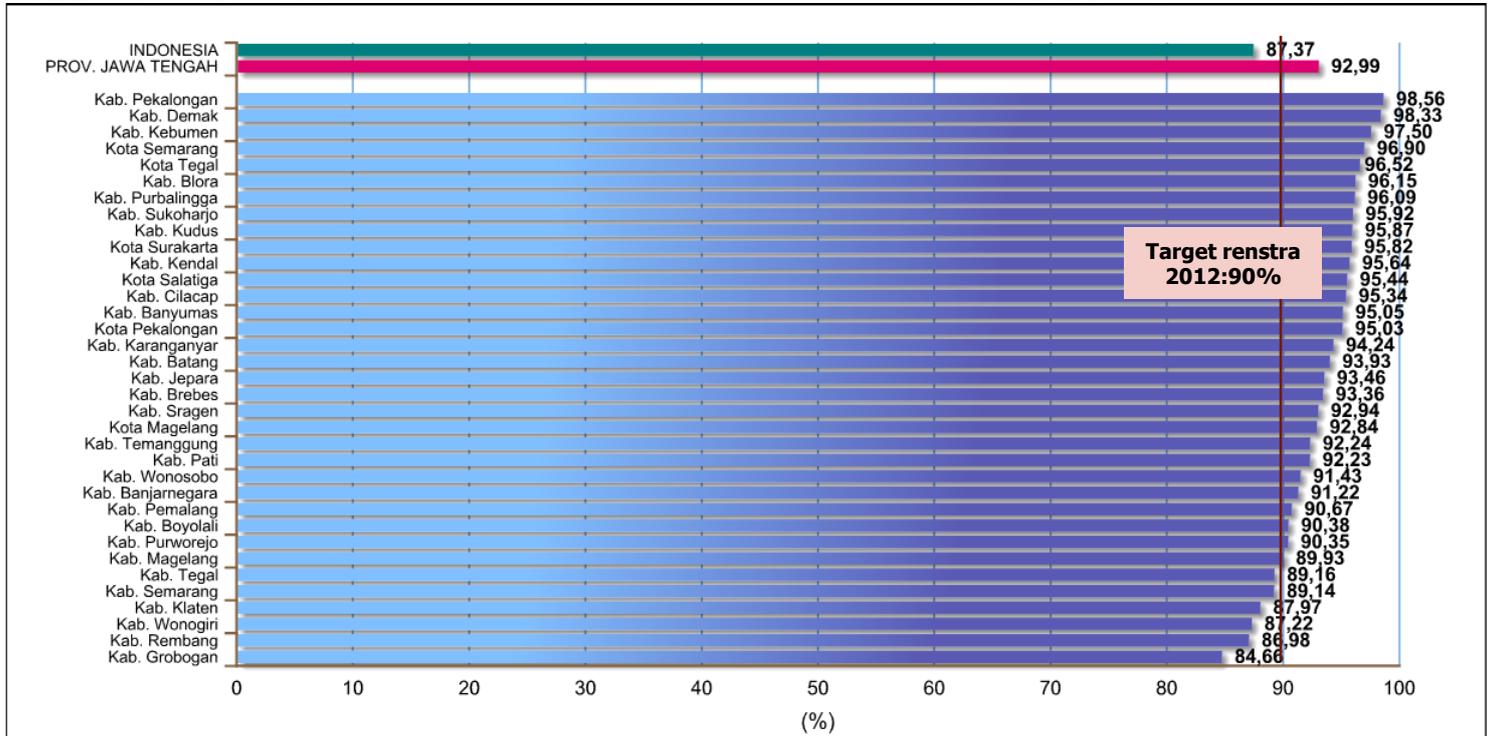
CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL (K4) DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber: Ditjen Bina Gizi dan KIA Kemkes RI, 2013

Cakupan kunjungan ibu hamil K4 di Indonesia tahun 2012 sebesar 87,37% yang berarti belum mencapai target renstra 2012 yang sebesar 90%. Dari 33 Provinsi di Indonesia, hanya 12 provinsi di antaranya (36,4%) yang telah mencapai target tersebut termasuk Provinsi Jawa Tengah dengan cakupan kunjungan ibu hamil K4 sebesar 92,99%. Cakupan kunjungan ibu hamil K4 yaitu DKI Jakarta (95,62%) dan terendah Papua (23,33%)

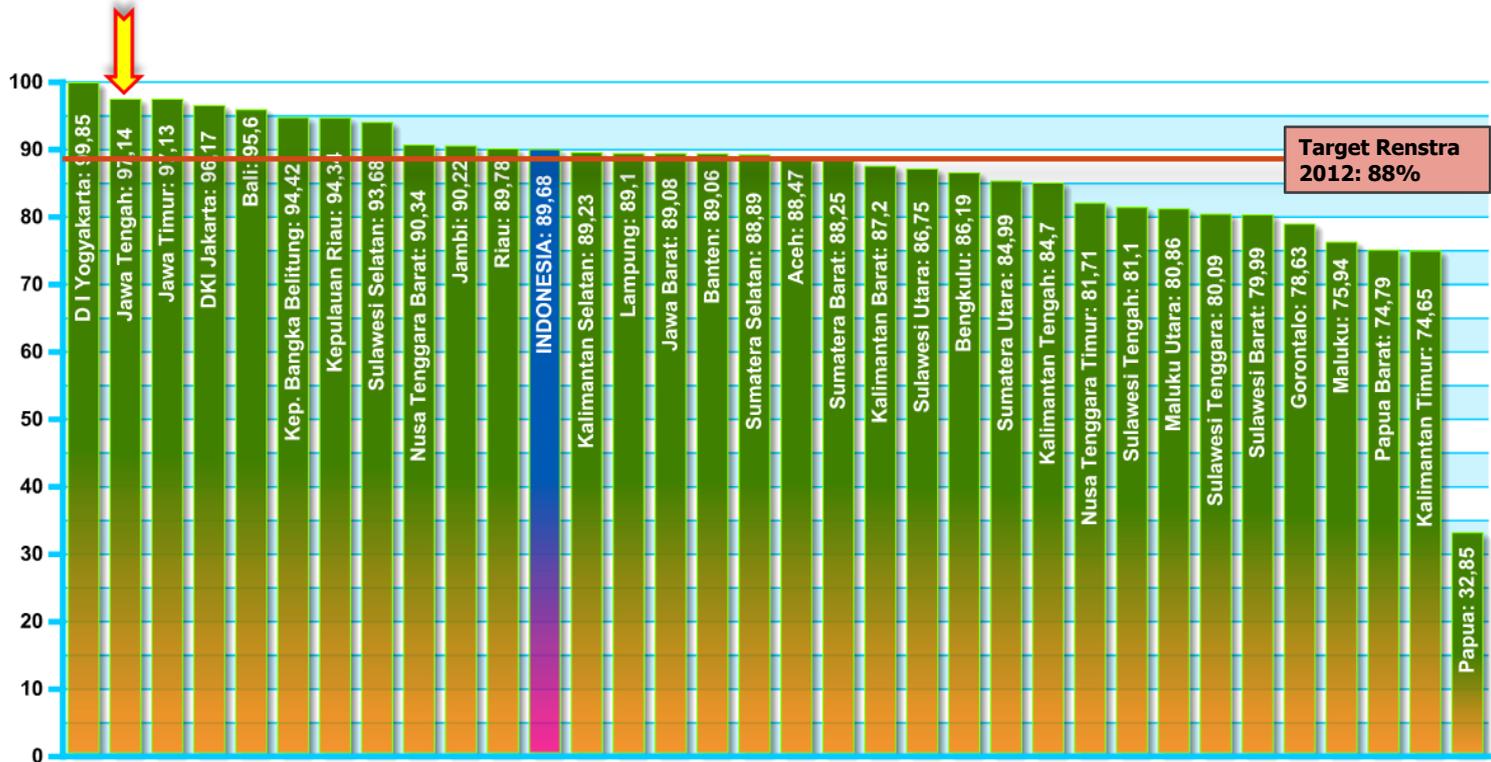
CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL K4 (%) PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2012



Sumber: Dit. Bina Kesehatan Ibu, Kemkes RI

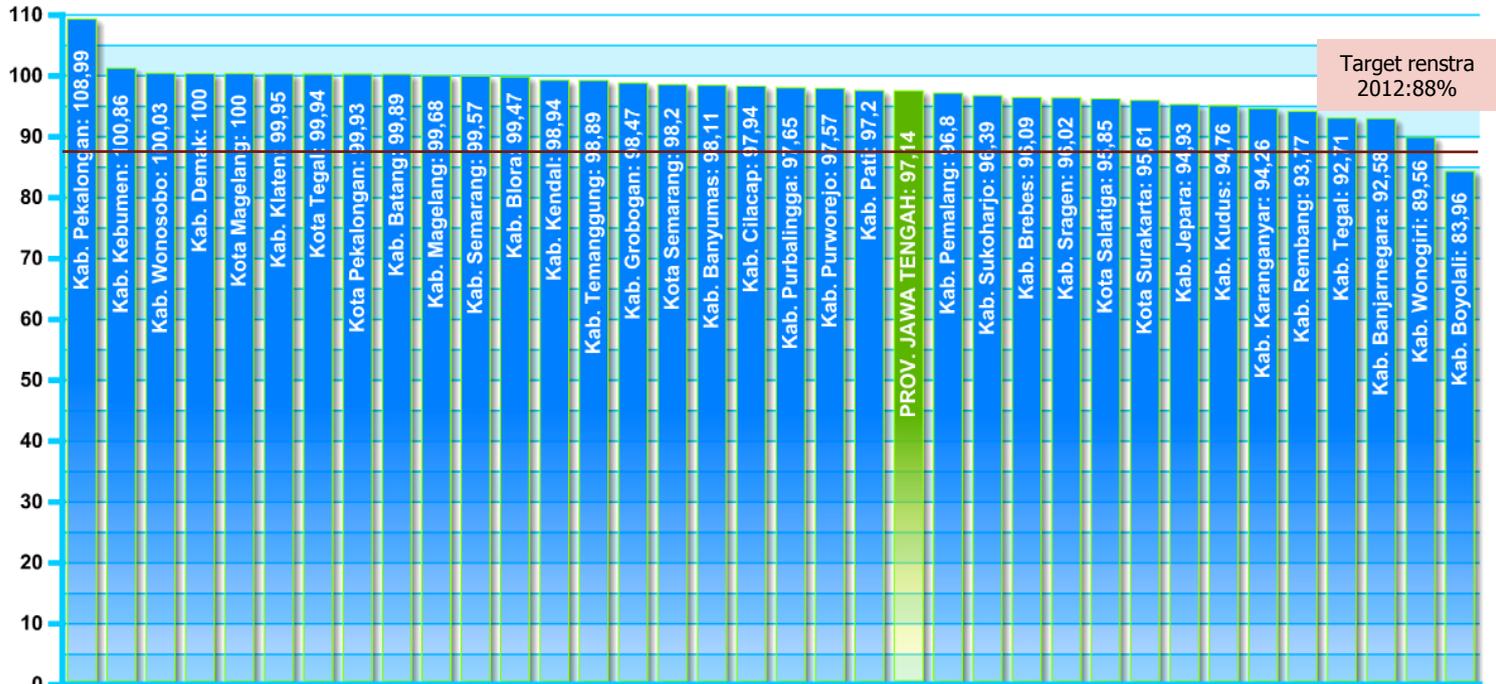
Cakupan kunjungan ibu hamil K4 Provinsi Jawa Tengah tahun 2012 sebesar 92,99% yang berarti telah mencapai target renstra 2012 yang sebesar 90%. Dari 35 kabupaten/kota di Jawa Tengah, 22 di antaranya (36,4%) telah mencapai target renstra 2012. Kisaran cakupan ibu hamil K4 di Jawa Tengah antara 98,56% (Kab. Pekalongan) dan 84,66% (Kab. Grobogan).

CAKUPAN PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber: Ditjen Bina Gizi dan KIA Kemkes RI, 2013

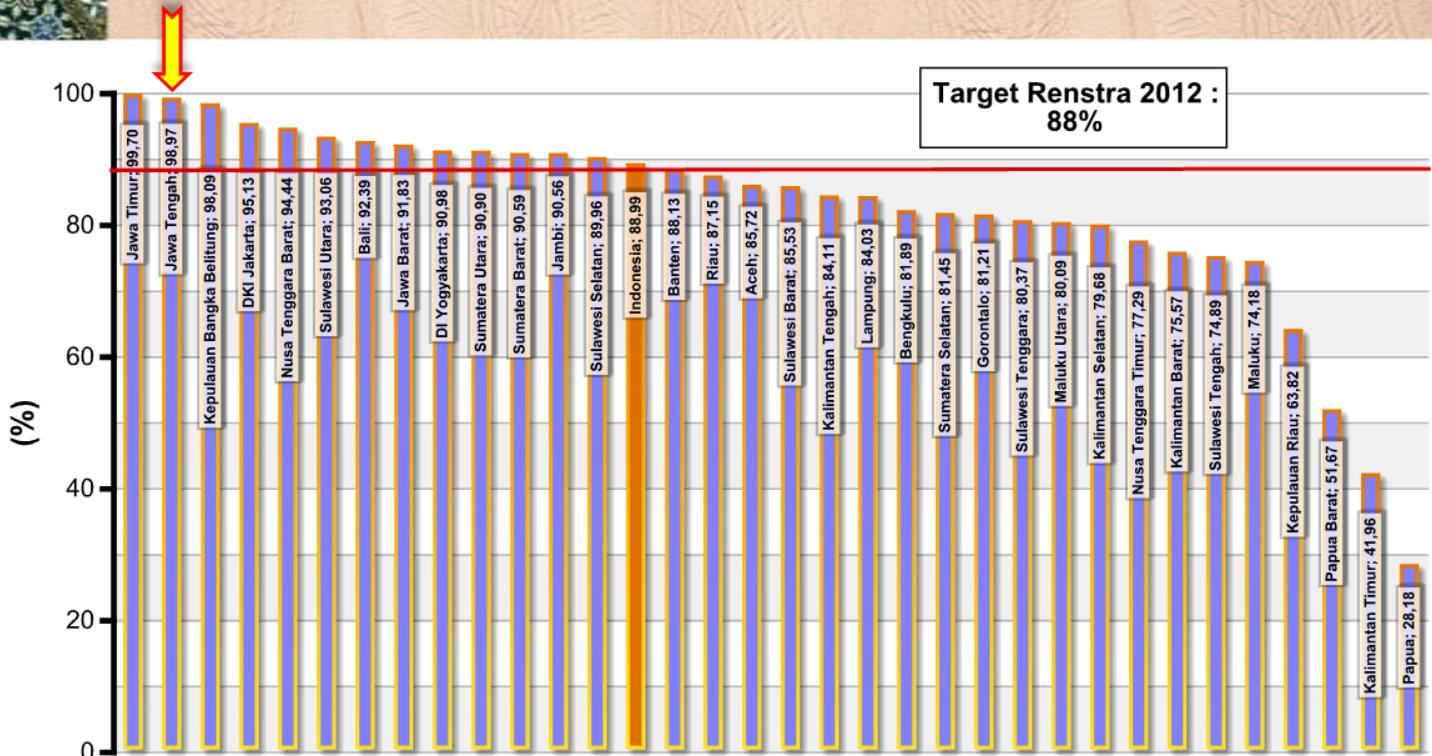
CAKUPAN PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN (%) DI JAWA TENGAH TAHUN 2012



Sumber: Dit. Bina Kesehatan Ibu, Kemkes RI

Cakupan persalinan ditolong tenaga kesehatan Provinsi Jawa Tengah tahun 2012 sebesar 97,14% yang berarti telah mencapai target renstra 2012 yang sebesar 88%. Hampir seluruh kabupaten/kota di Jawa Tengah telah mencapai target Renstra kecuali satu yaitu Kabupaten Boyolali.

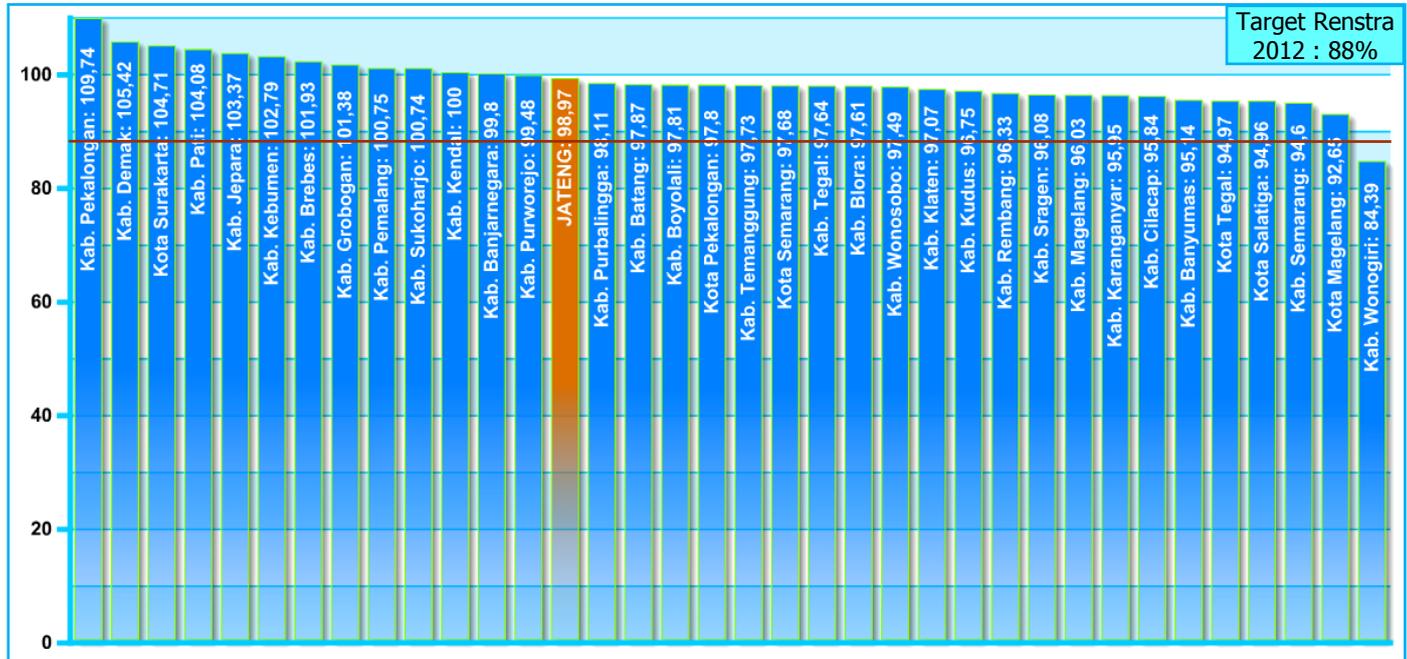
CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATUS PERTAMA (KN1) DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

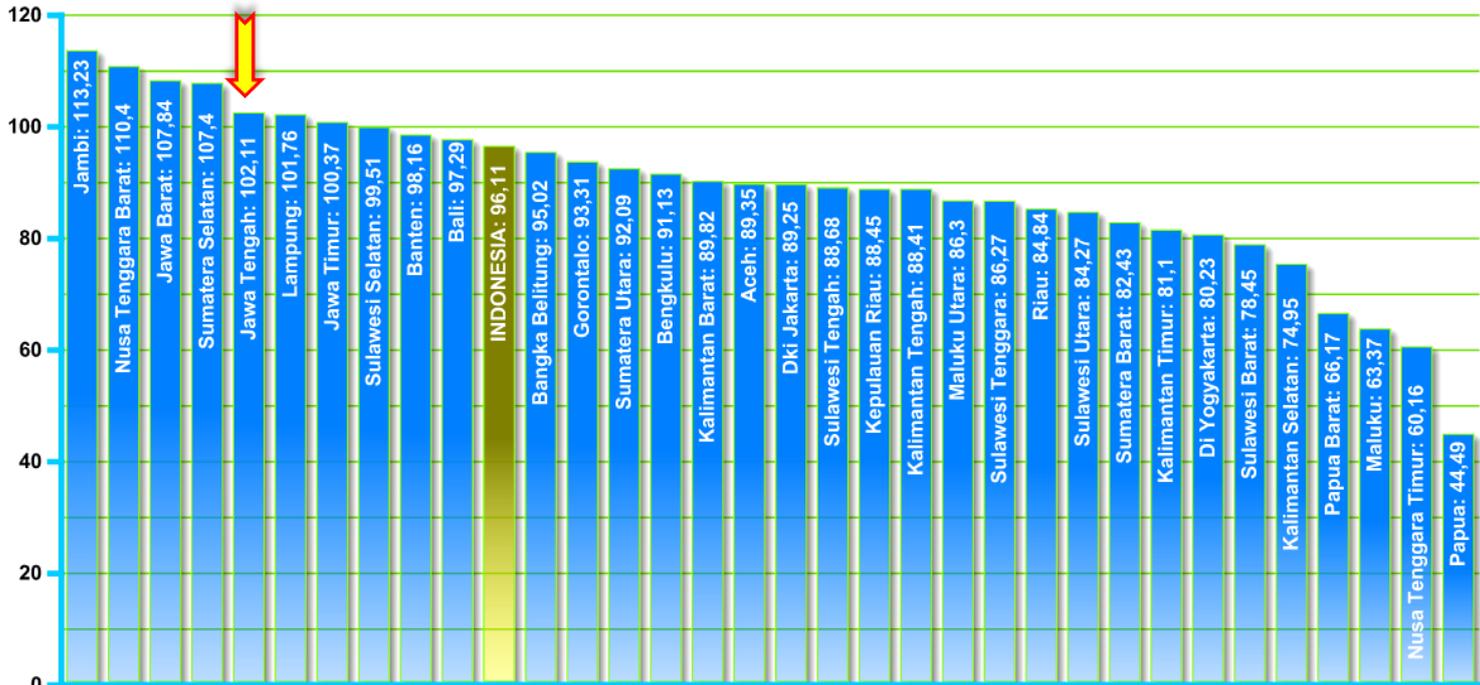
Pada tahun 2012 sebanyak 14 provinsi (42,4%) telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 88%. Sedangkan 19 provinsi (57,6%) belum memenuhi target tersebut.

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATUS PERTAMA (KN1) PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

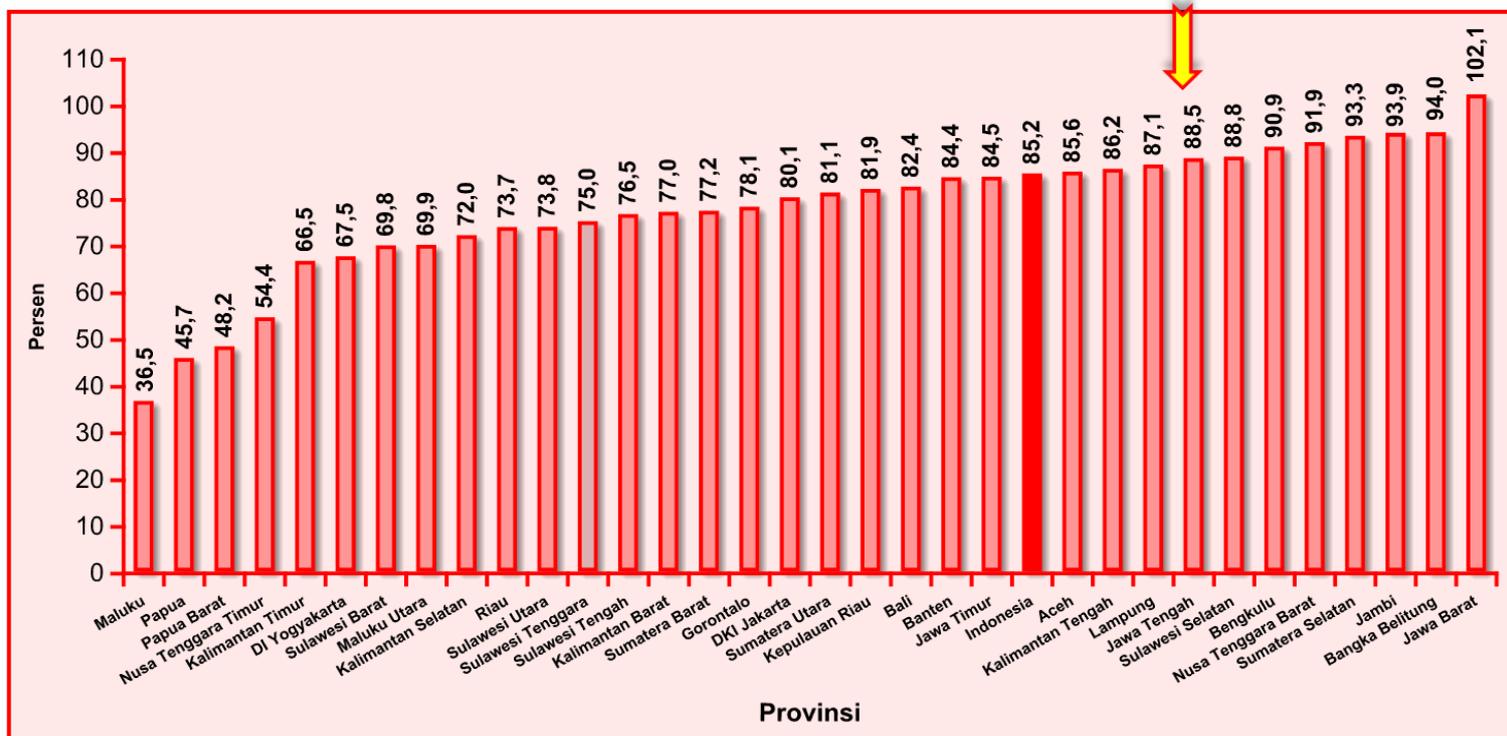
CAKUPAN IMUNISASI CAMPAK DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen PPPL, Kemkes RI, 2013

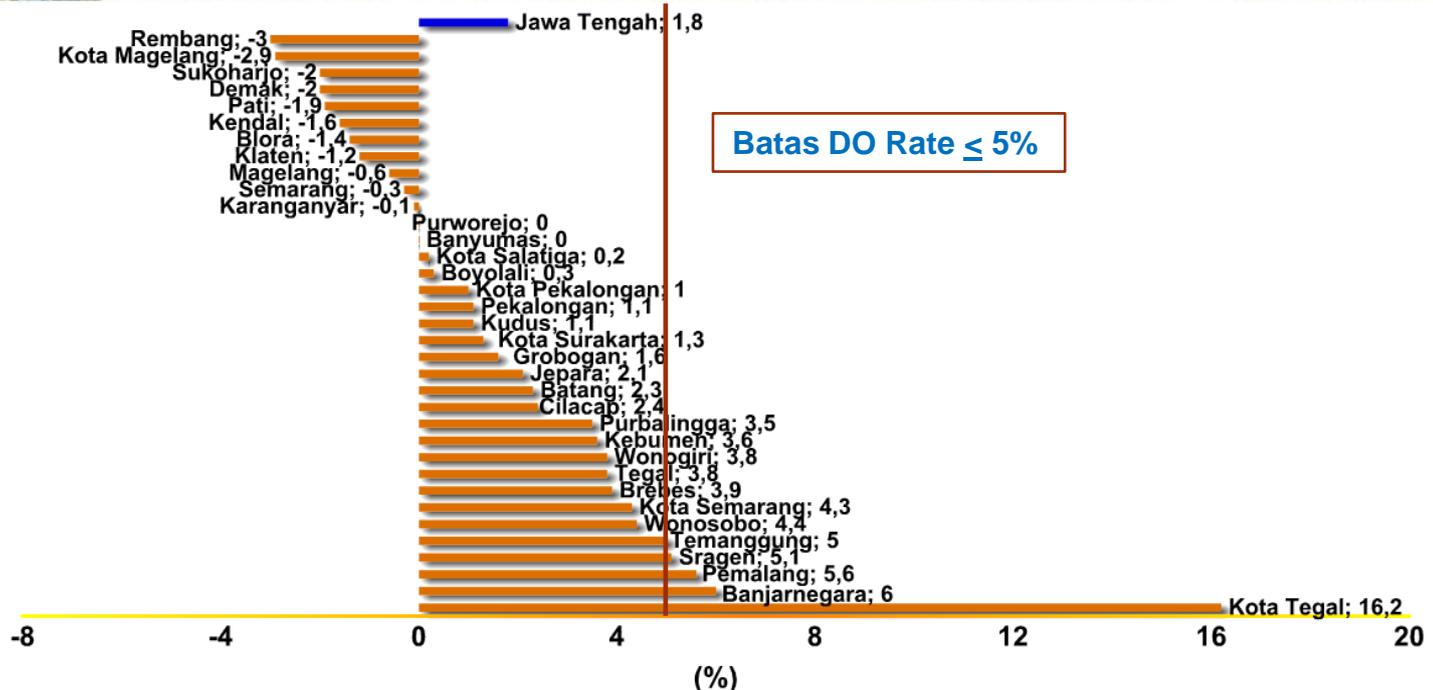
Diasumsikan capaian yang di atas 100% terjadi karena sasaran yang dirumuskan relatif rendah dibandingkan jumlah real sasaran yang ada di wilayah kerja. Hal ini juga bisa disebabkan estimasi sasaran yang sudah tepat namun jumlah cakupan yang dilayani juga berasal dari luar wilayah kerja Puskesmas.

PERSENTASE IMUNISASI DASAR LENGKAP DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Dirjen PP dan PL

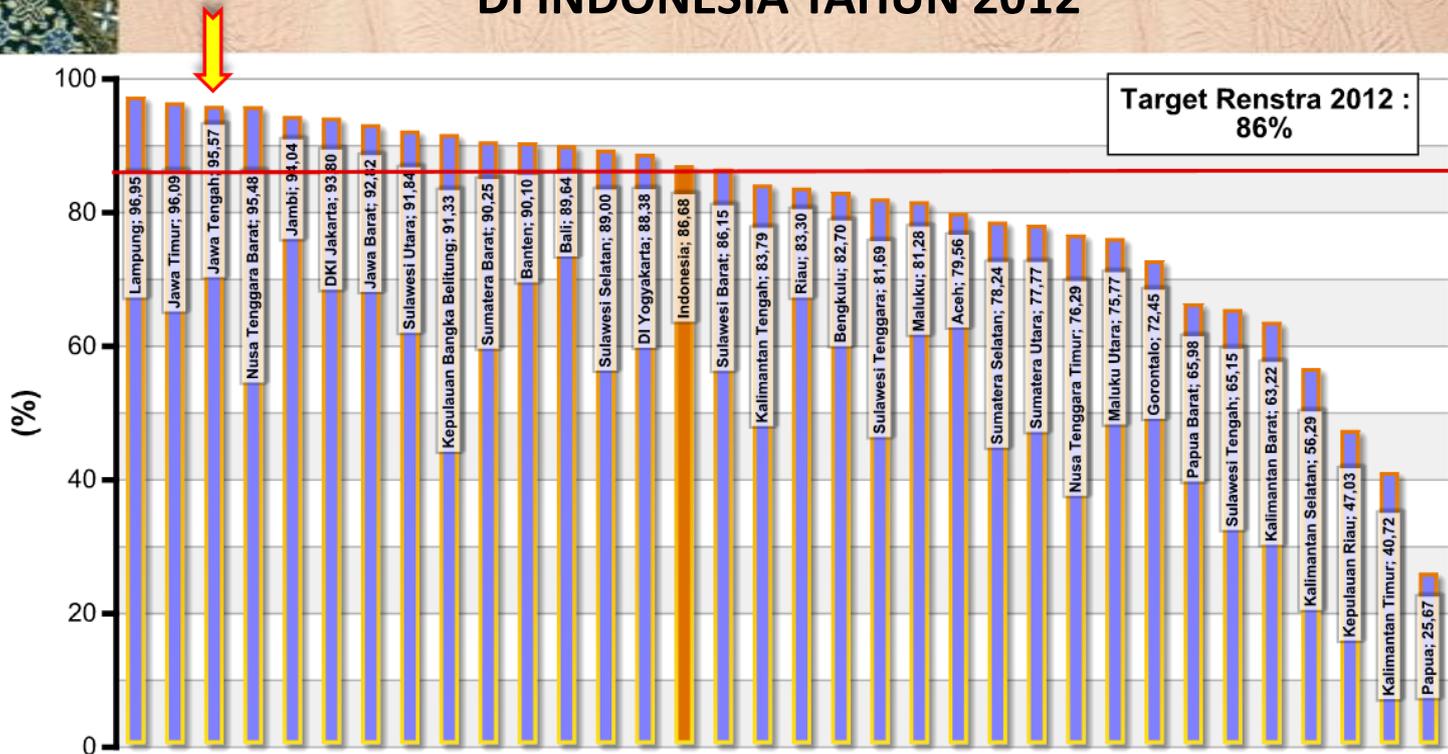
DO RATE IMUNISASI DPT/HB1-CAMPAK PADA BAYI PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2012



Sumber : Dinkes Prov. Jawa Tengah ,Tahun 2012

DO Rate Imunisasi Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2012 masih berada di bawah ambang batas $\leq 5\%$ yaitu sebesar 1,8%. Kabupaten dengan DO rate terendah adalah Rembang sebesar -3%, dan tertinggi di Kota Tegal sebesar 16,2%. Kota Salatiga dan Kabupaten Karanganyar memiliki DO Rate di atas 3% yaitu sebesar 3,4% dan 5%. Sebagian besar kabupaten/kota 30 kab/kota (85,7%) masih berada di bawah batas 5%. Sedangkan hanya 5 kab/kota (14,3%) telah melewati batas 5%.

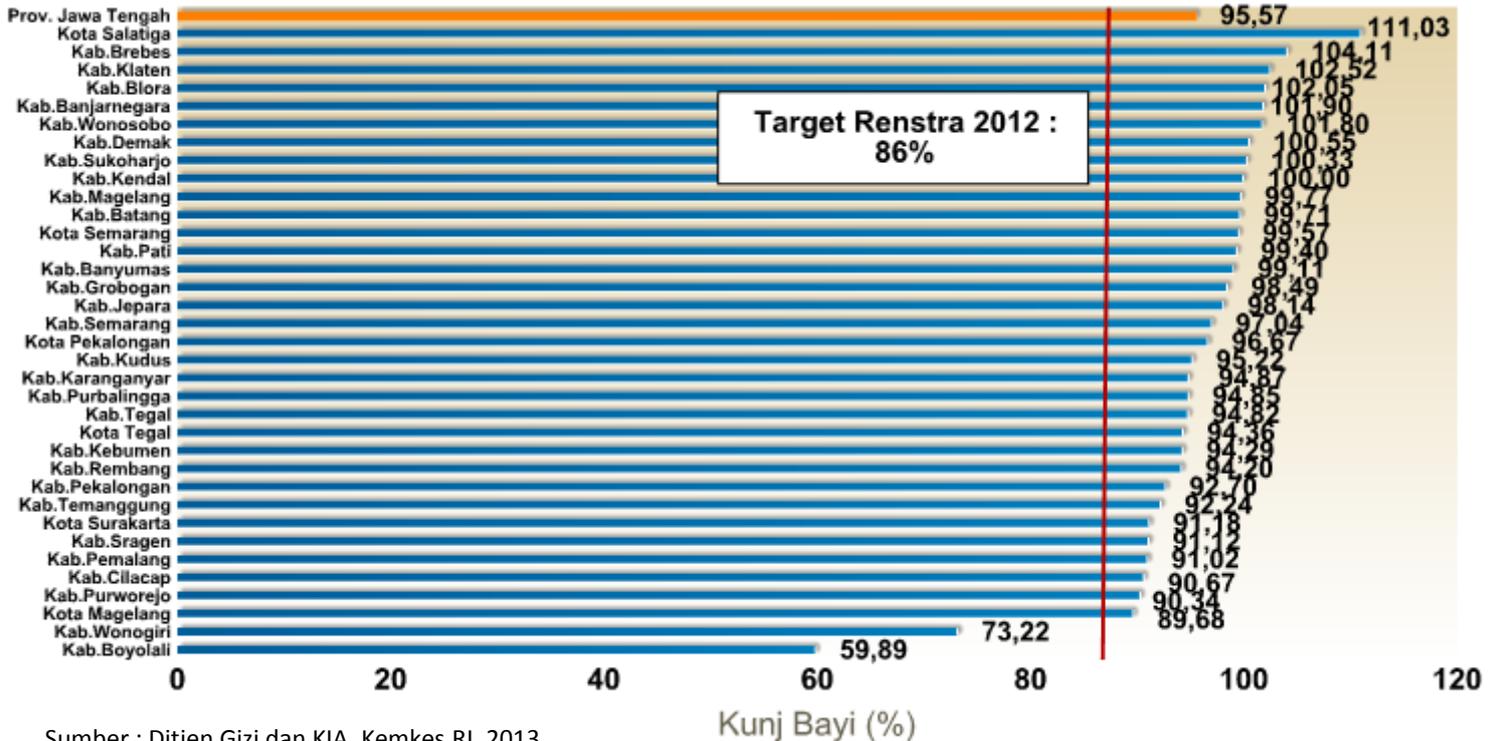
CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Cakupan kunjungan bayi pada tahun 2012 menunjukkan bahwa terdapat 15 provinsi (45,5%) telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 86%. Sebanyak 18 provinsi (57,6%) belum memenuhi target tersebut. Jawa Tengah berada pada posisi tiga terbaik di Indonesia dengan capaian 95,57%.

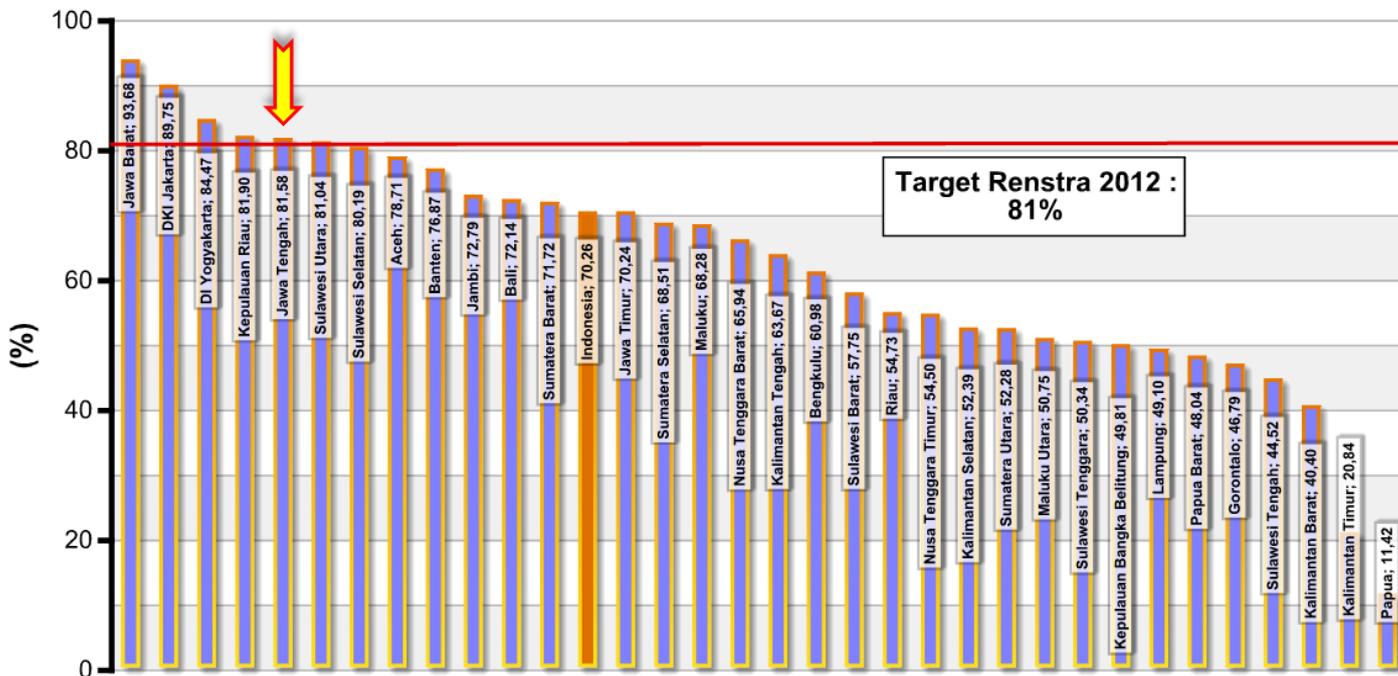
CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Cakupan kunjungan bayi pada tahun 2012 menunjukkan bahwa sebagian besar kab/kota (94,3%) telah memenuhi target Renstra 2012. Hanya 2 Kabupaten yang belum memenuhi target Renstra 2012 yaitu Kab. Wonogiri dan Kab. Boyolali.

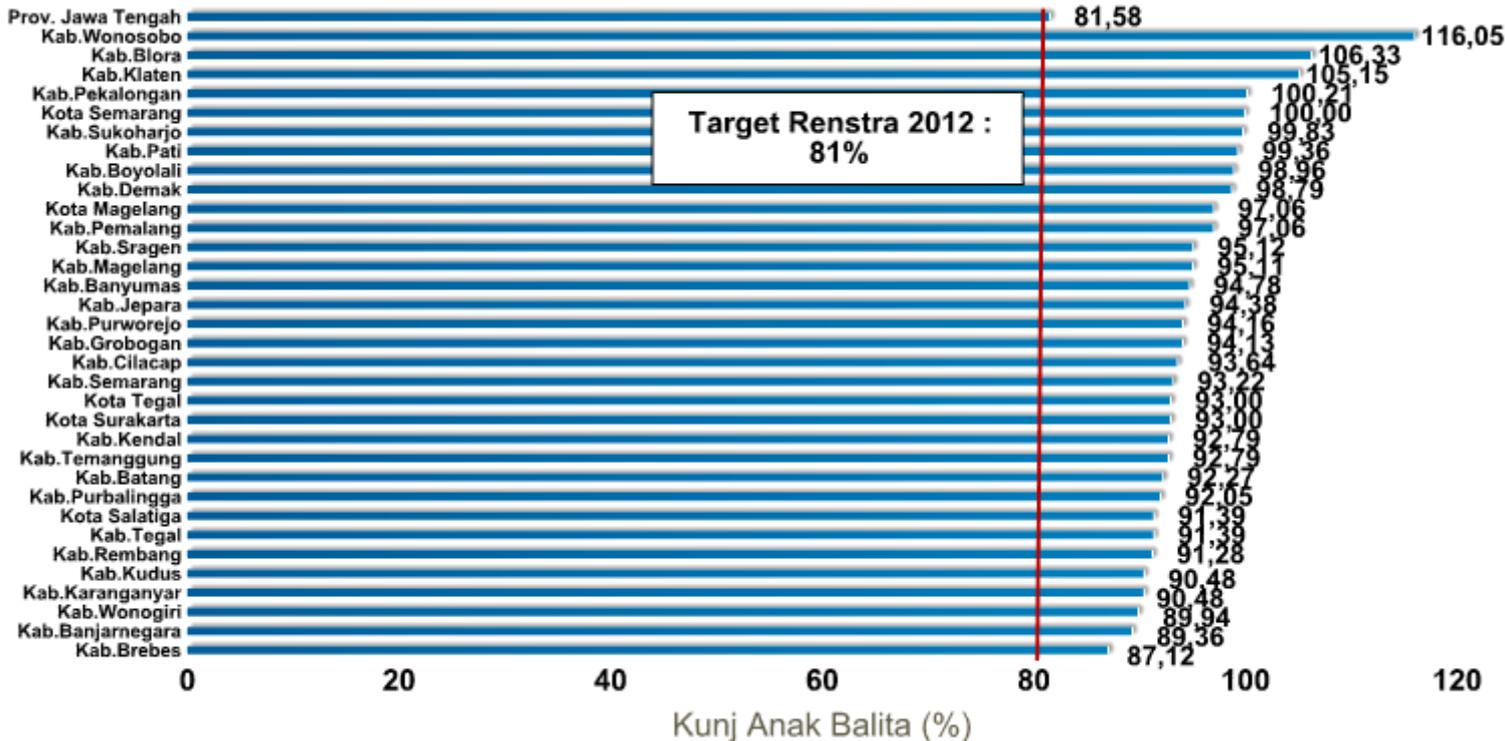
CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN ANAK BALITA DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Pada tahun 2012 sebanyak 6 provinsi (18,2%) telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 81%. Sedangkan 27 provinsi (81,8%) belum memenuhi target tersebut. Jawa Tengah sedikit di atas target Renstra dengan capaian 81,58% dan berada di posisi 5 terbaik di Indonesia.

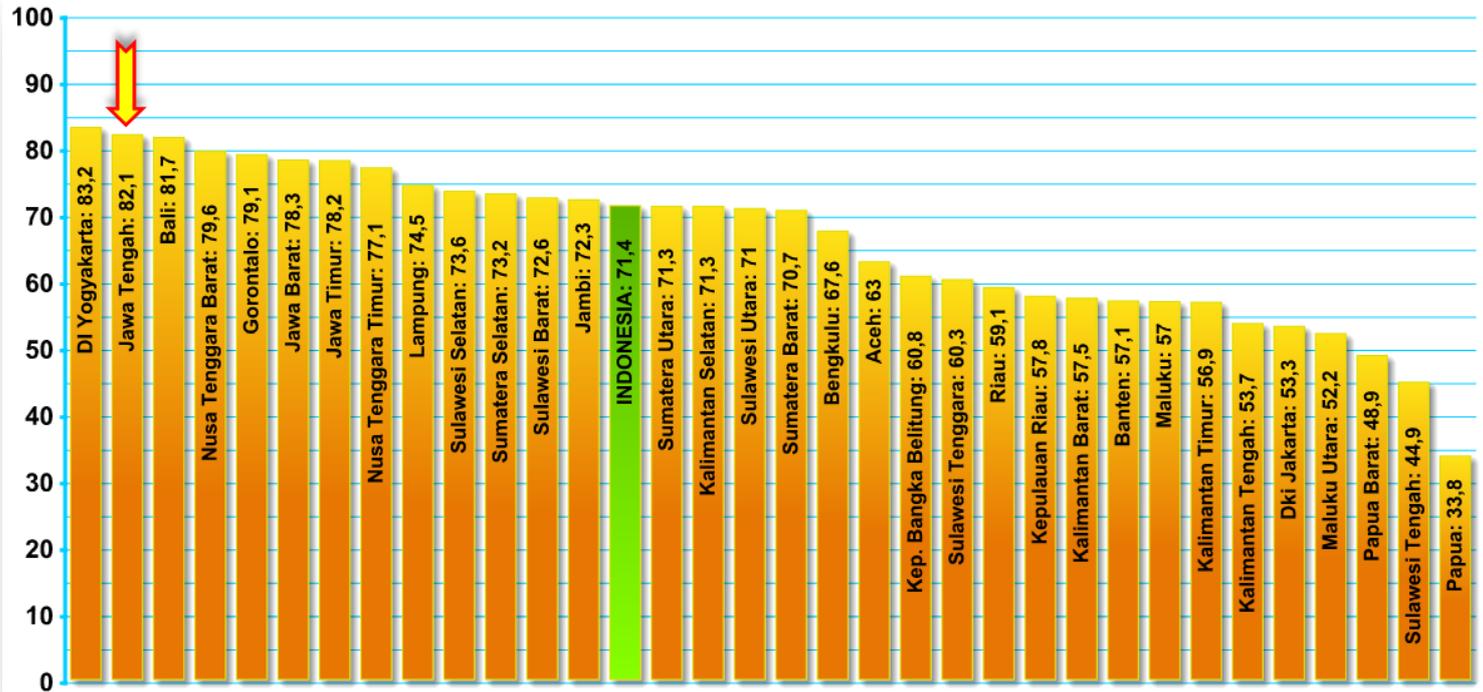
CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN ANAK BALITA JAWA TENGAH TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

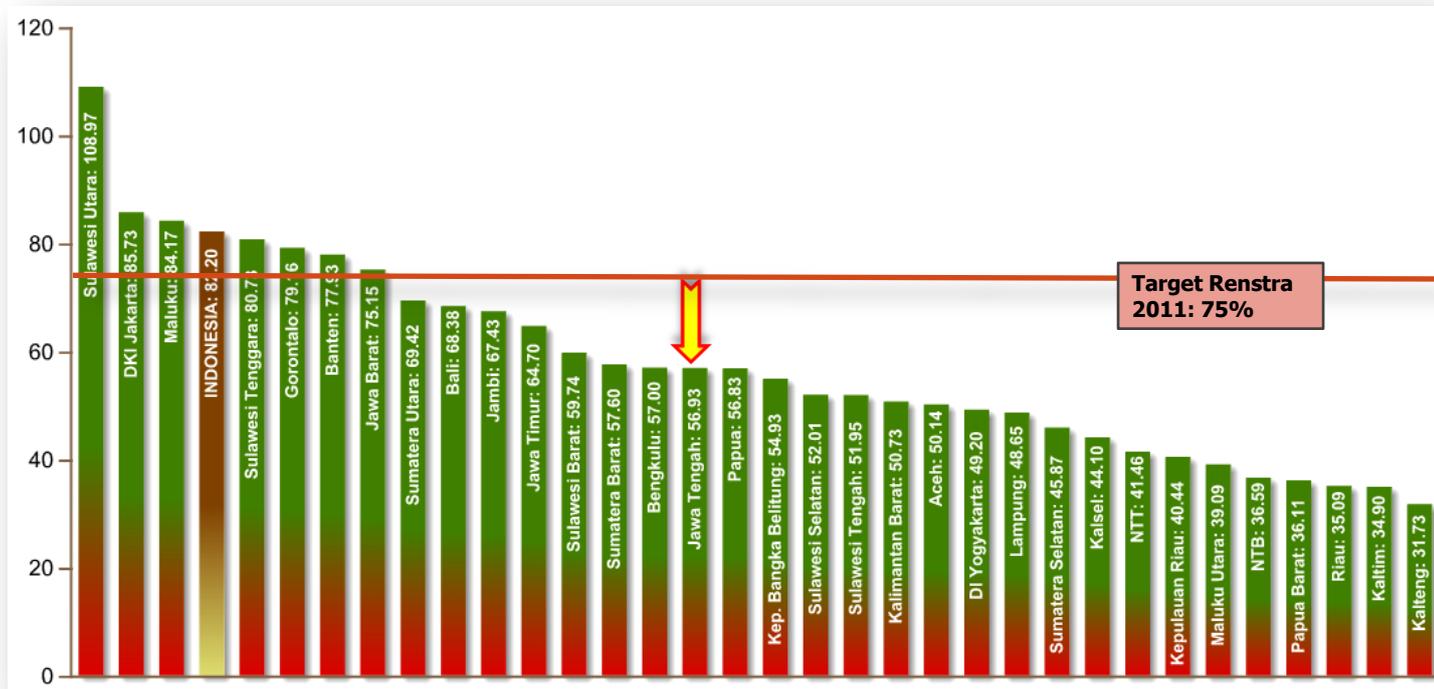
Pada tahun 2012, seluruh kab/kota telah memenuhi target Renstra 2012. Cakupan Provinsi Jawa Tengah juga telah memenuhi target Renstra 2012, yaitu 81,58%.

PERSENTASE BALITA DITIMBANG (D/S) DI INDONESIA PER AGUSTUS 2012



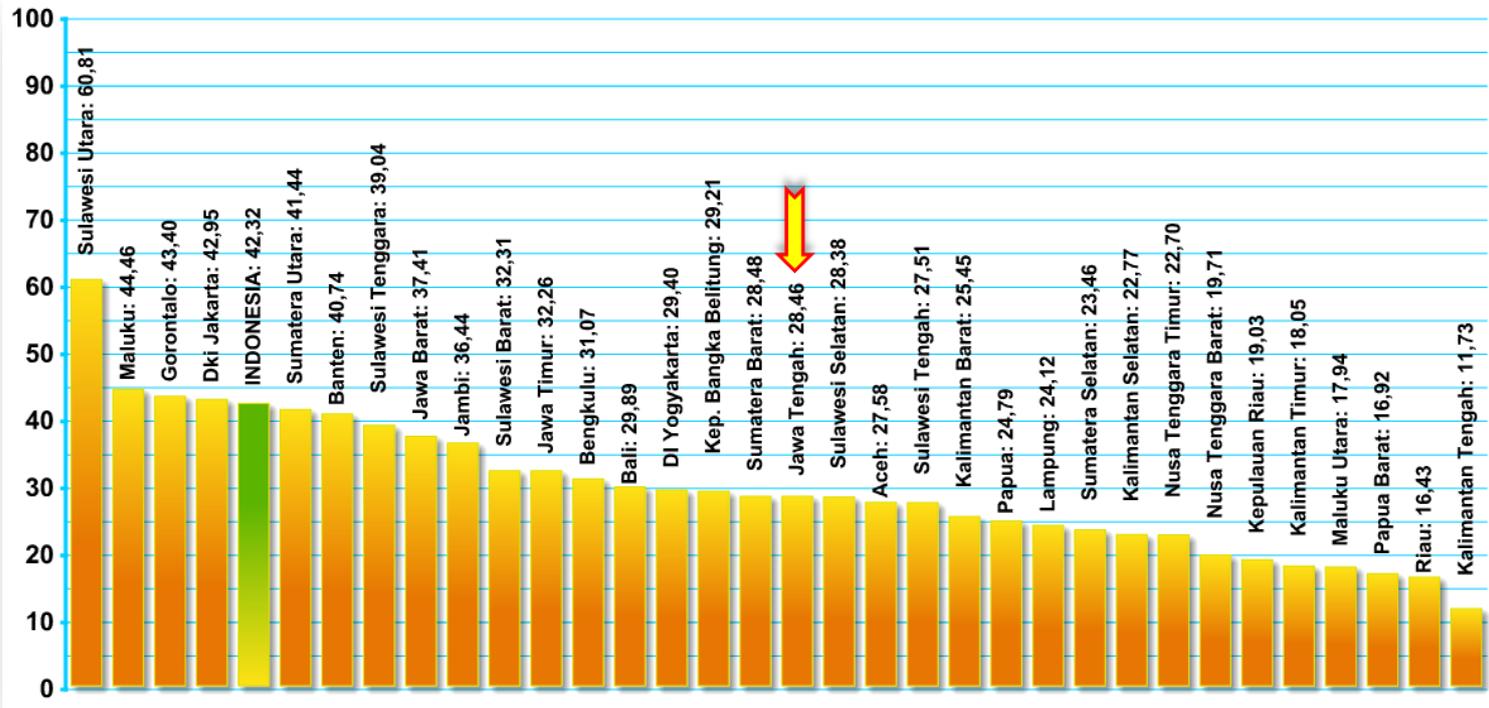
Sumber: Ditjen Gizi KIA, 2012

CASE DETECTION RATE TB PARU DI INDONESIA TAHUN 2011



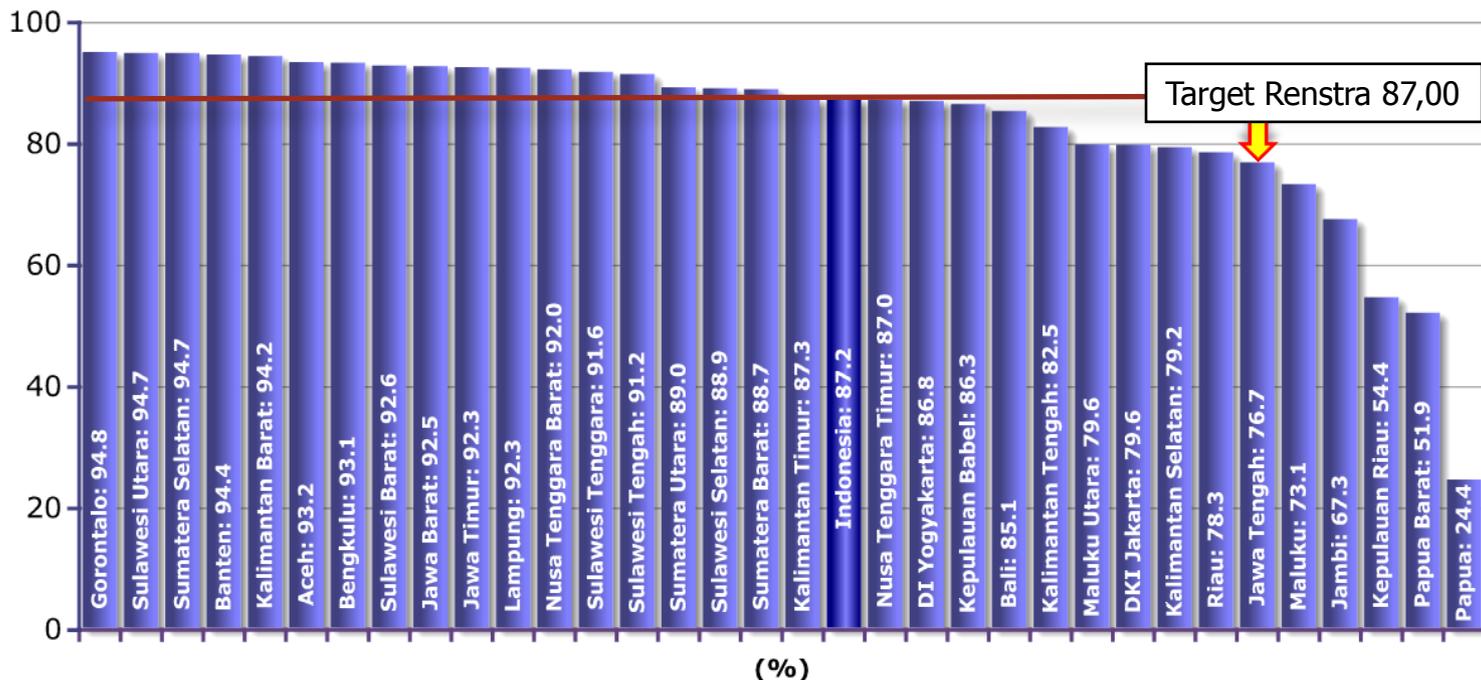
Sumber : Ditjen PPPL, Kemenkes RI 2011

CASE DETECTION RATE TB PARU DI INDONESIA PER JUNI 2012



Sumber : Ditjen PPPL, Kemenkes RI 2011

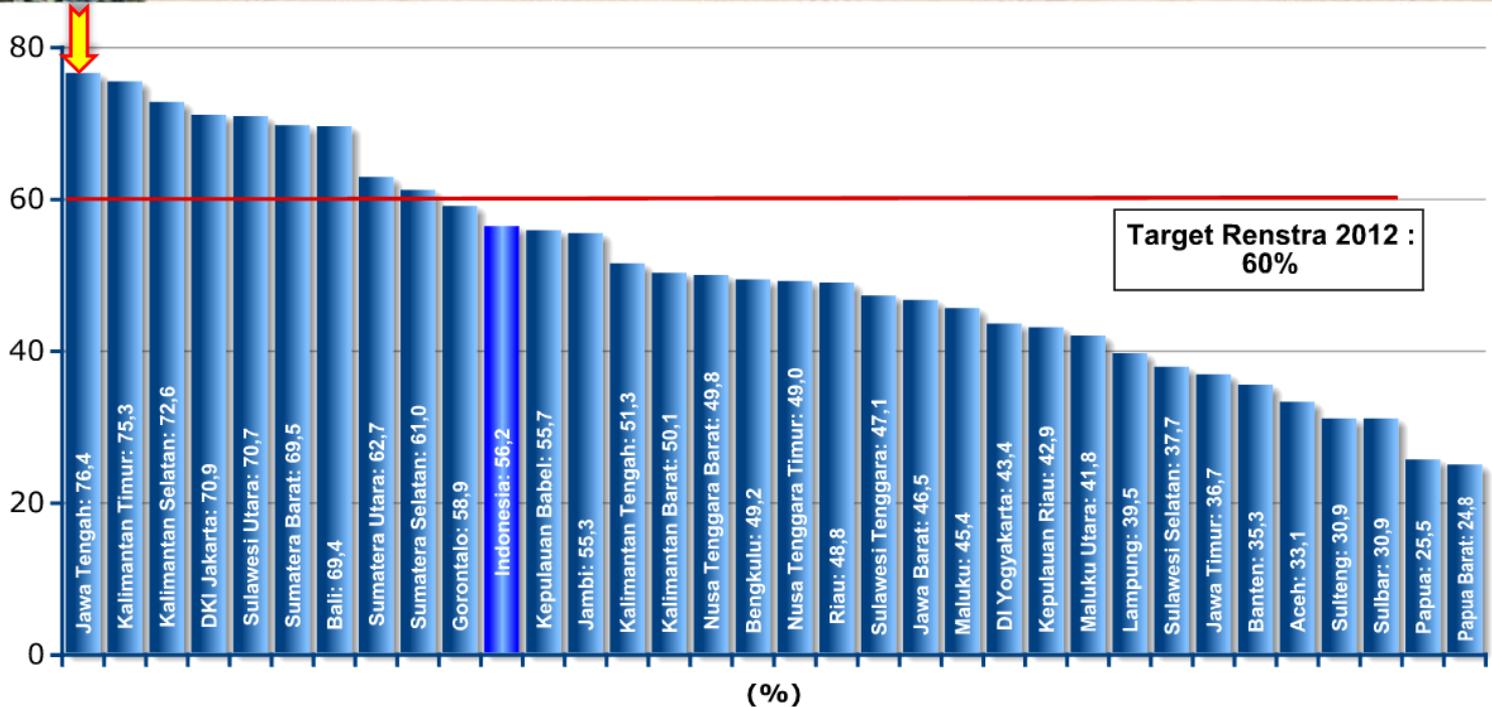
SUCCESS RATE TB PARU DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen PPPL, Kemenkes RI 2013

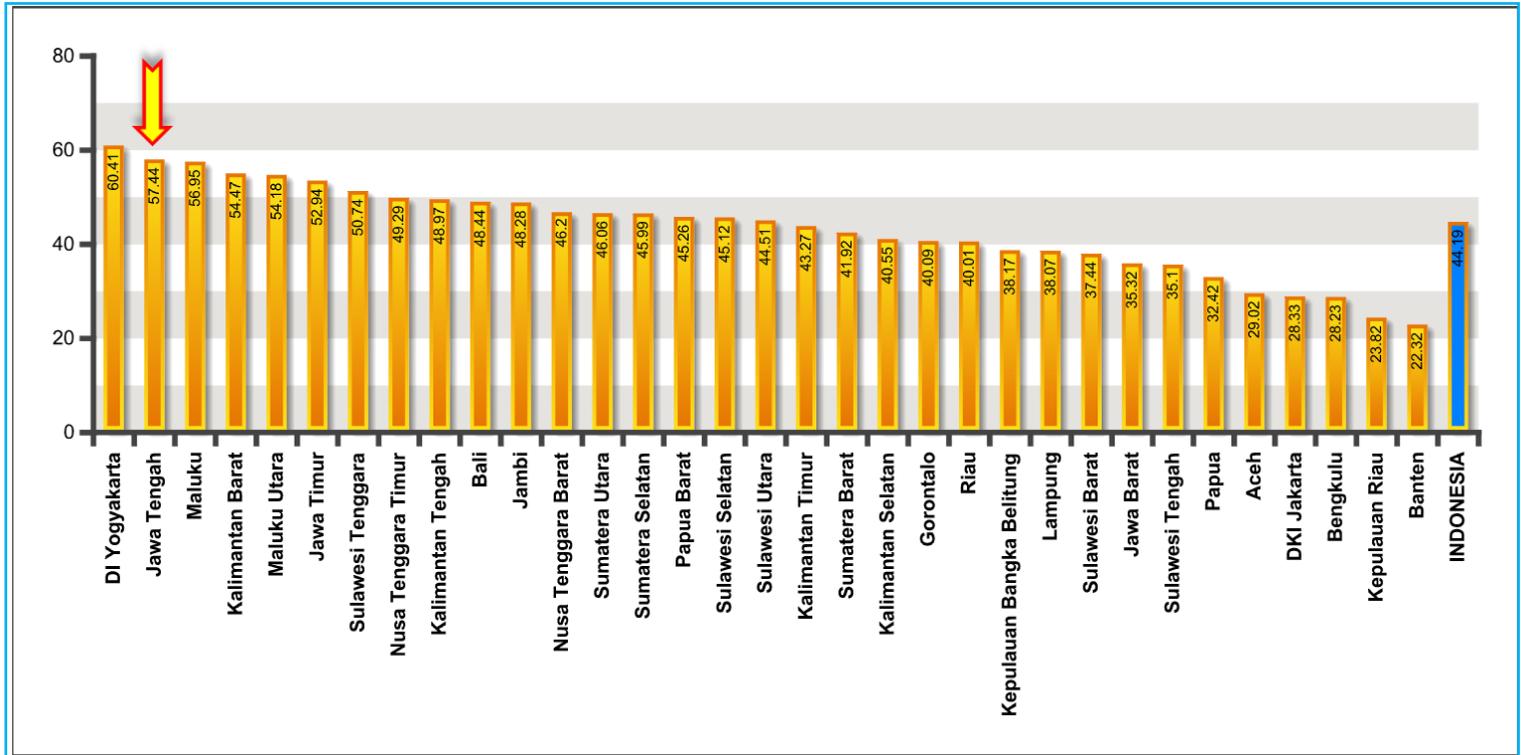
Target dari Renstra 2012 untuk keberhasilan pengobatan adalah 87%. Secara nasional pada tahun 2012 target telah tercapai. Penapaian tertinggi didapat di Provinsi Gorontalo dan pencapaian terendah terdapat di Provinsi Papua. Sebanyak 19 provinsi telah mencapai target yang ditetapkan dan 14 provinsi belum mencapai target yang ditetapkan.

PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI INDONESIA TAHUN 2012



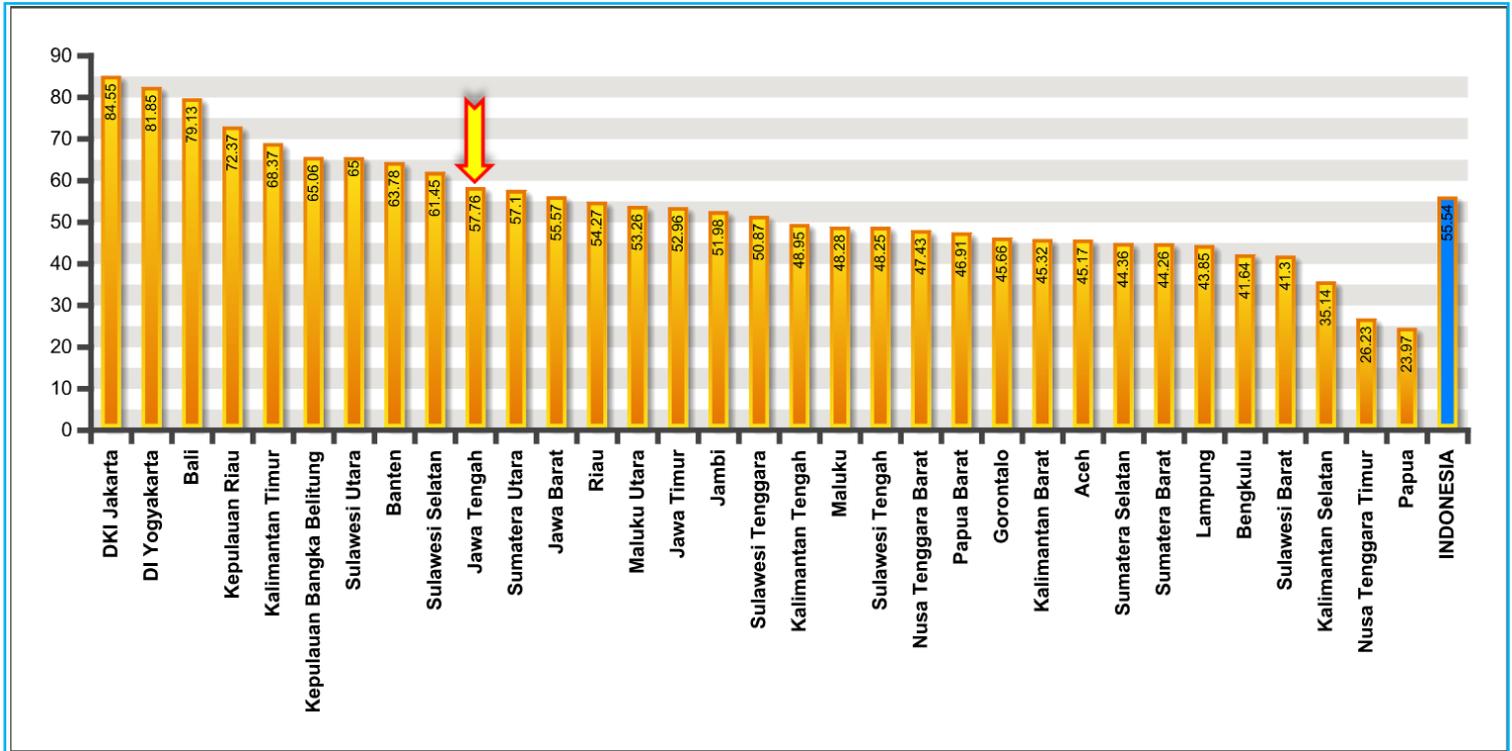
Sumber : Pusat Promosi Kesehatan, Kemenkes, 2013

PERSENTASE PENDUDUK TERHADAP AKSES AIR MINUM LAYAK DI INDONESIA TAHUN 2010



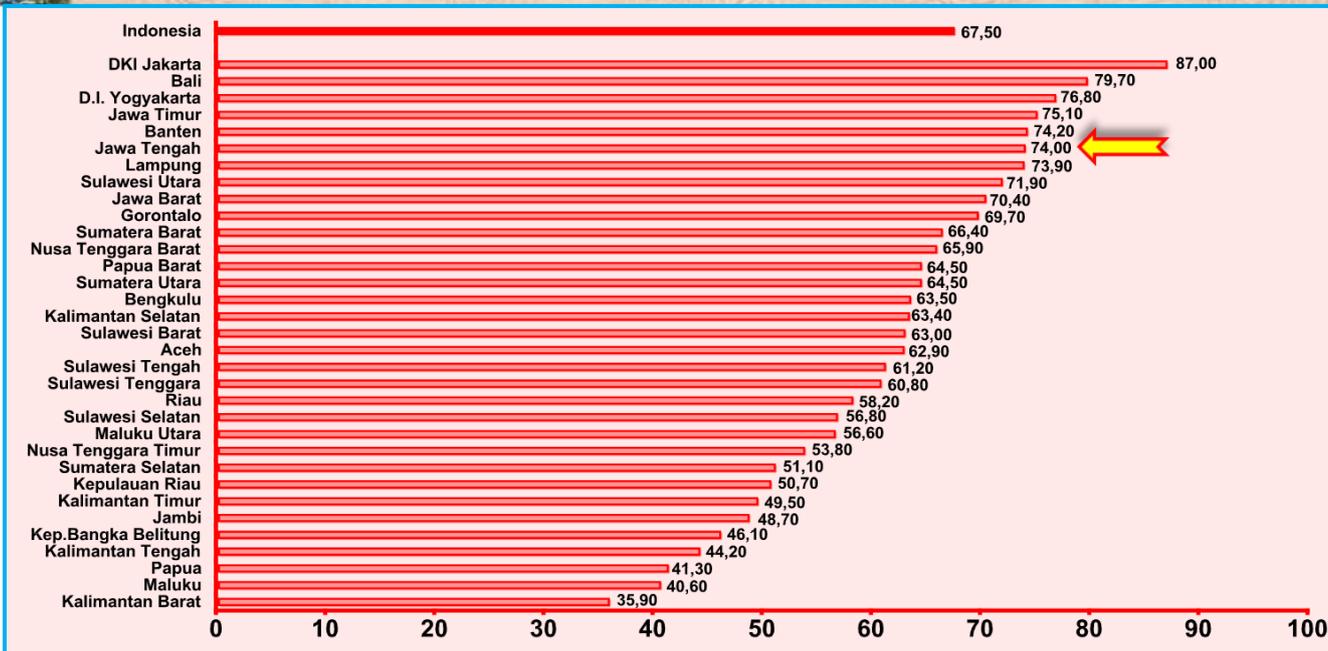
Sumber: Susenas 2010, BPS

PERSENTASE PENDUDUK TERHADAP SANITASI LAYAK DI INDONESIA TAHUN 2010



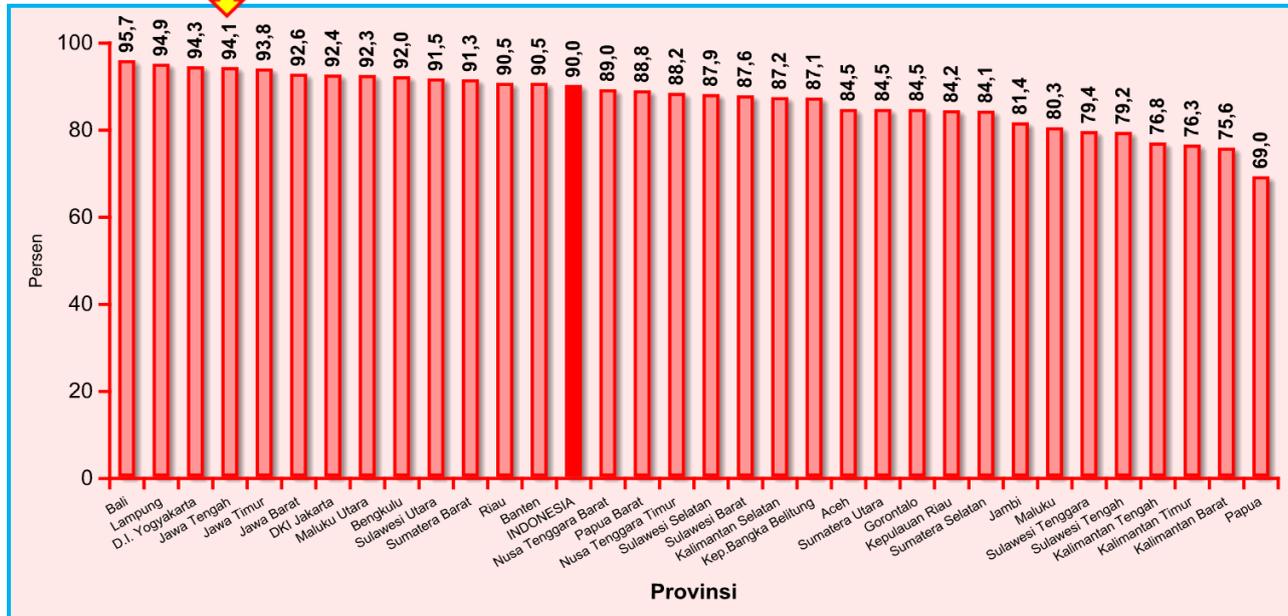
Sumber: Susenas 2010, BPS

PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT AKSES TERHADAP AIR MINUM “BERKUALITAS” TAHUN 2010



Persentase rumah tangga yang akses terhadap air minum berkualitas baik di Indonesia sebesar 67,50%. Persentase terbesar untuk akses air bersih berkualitas baik ada di Provinsi DKI Jakarta dengan persentase rumah tangga 87%, Bali dengan persentase 79,70% dan DI Yogyakarta dengan persentase sebesar 76,80%. Provinsi dengan akses terhadap air minum berkualitas baik didominasi provinsi yang terletak di Pulau Jawa dan Bali. Persentase terendah rumah tangga yang akses air minum berkualitas baik terdapat di Provinsi Kalimantan Barat, Maluku, dan Papua. Hal ini dimungkinkan dengan kondisi geografis yang kurang mendukung dan belum optimalnya pembangunan sarana dan prasarana air bersih

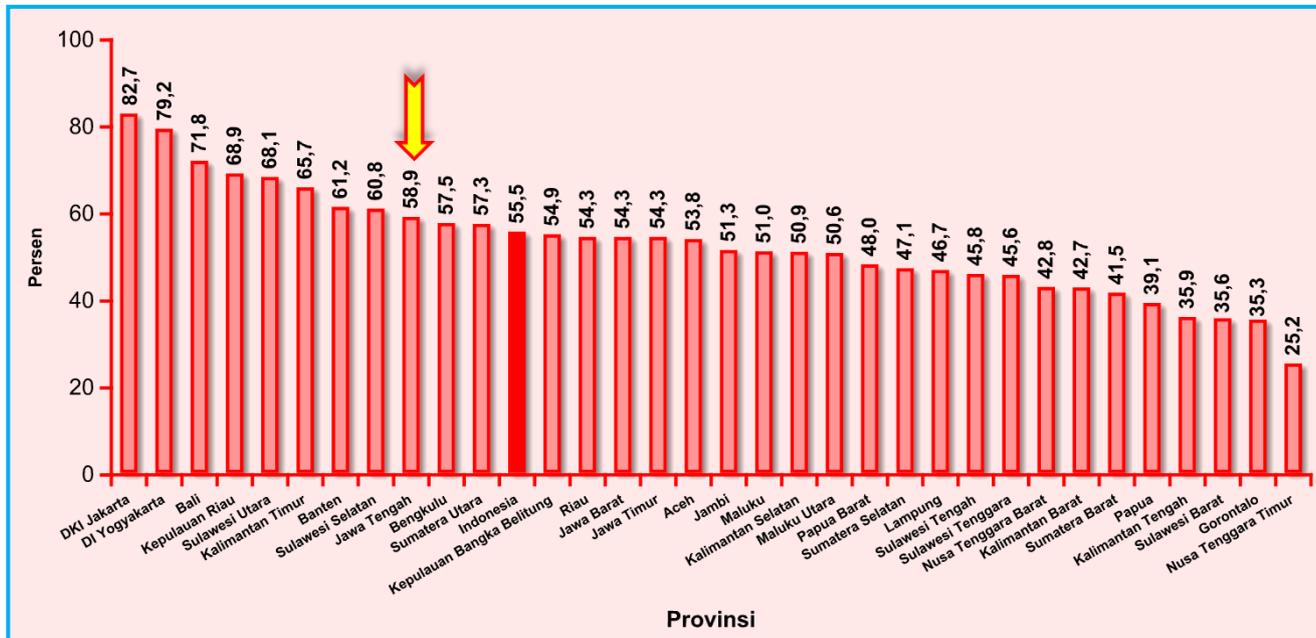
PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KUALITAS FISIK AIR MINUM “BAIK” DI INDONESIA TAHUN 2010



Sumber : Riskesdas 2010, Balitbangkes

Provinsi dengan persentase rumah tangga dengan kualitas fisik air minum baik tertinggi ada di Bali dengan persentase rumah tangga sebesar 95,7%, Lampung sebesar 94,9% dan DI Yogyakarta sebesar 94,3%. Terdapat 13 provinsi di Indonesia mempunyai persentase rumah tangga yang menggunakan air bersih dengan kualitas fisik baik di atas rata-rata nasional. Persentase rumah tangga dengan kualitas fisik air minum baik terkecil terdapat di Provinsi Papua sebesar 69%, Kalimantan Barat 75,6% dan Kalimantan Timur 76,3%. Masih terdapat 20 provinsi yang persentase rumah tangga menggunakan air bersih dengan kualitas fisik baik kurang dari rata-rata nasional

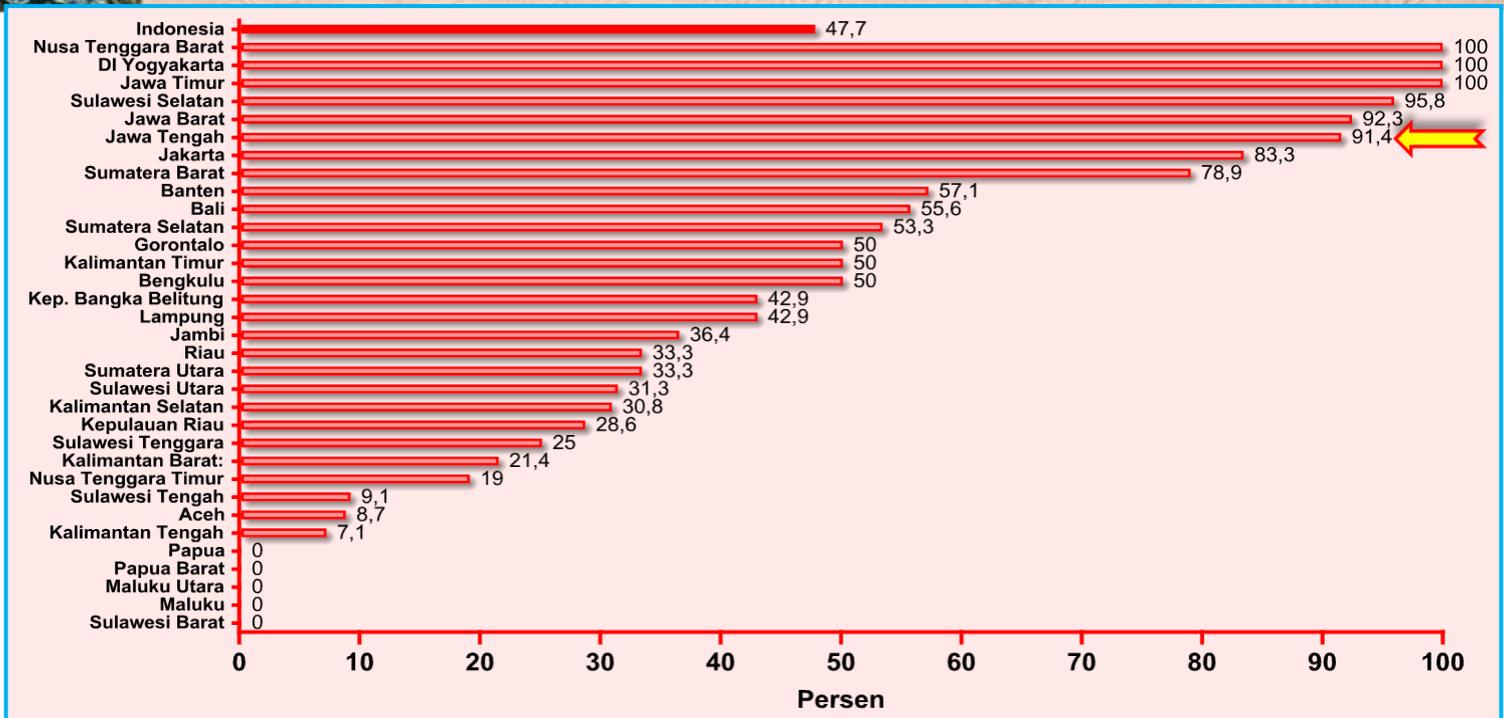
PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT AKSES TERHADAP PEMBUANGAN TINJA LAYAK SESUAI MDGS DI INDONESIA TAHUN 2010



Sumber : Riskesdas 2010, Balitbangkes

Secara nasional, persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap pembuangan tinja layak sesuai dengan MDGs adalah sebesar 55,5%. Persentase tertinggi rumah tangga yang telah akses terhadap pembuangan tinja layak sesuai MDGs adalah Provinsi DKI Jakarta sebesar 82,7%, DI Yogyakarta sebesar 79,2% dan Bali sebesar 71,8%. Persentase rumah tangga terkecil terhadap pembuangan tinja layak sesuai MDGs adalah Provinsi Nusa Tenggara Timur sebesar 25,2%, Gorontalo sebesar 35,3% dan Sulawesi Barat sebesar 35,6%. Berdasarkan angka rata-rata nasional, sebanyak 22 provinsi mempunyai persentase rumah tangga yang telah akses terhadap pembuangan tinja layak sesuai MDGs lebih kecil dari rata-rata nasional

PERSENTASE KABUPATEN/KOTA PENYELENGGARA KABUPATEN/KOTA SEHAT (KKS) DI INDONESIA TAHUN 2011



Sumber : Direktorat Penyehatan Lingkungan, 2012

Persentase kabupaten/kota yang telah menyelenggarakan Kabupaten/Kota Sehat (KKS) terbesar ada di Provinsi Nusa Tenggara Barat, DI Yogyakarta dan Jawa Timur. Ketiga provinsi ini 100% dari kabupaten/kota yang ada telah menyelenggarakan KKS. Kondisi yang berbeda terjadi di Sulawesi Barat, Maluku, Maluku Utara, Papua Barat, dan Papua yang seluruh kabupaten/kotanya belum menyelenggarakan KKS

© Pusdatin 2013